

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL*
TERHADAP KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
ANGKATAN 2021 PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)**

SKRIPSI

OLEH :

KHAIRATUL AQASYA

2102120033



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 22 Juli 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

KHAIRATUL AQASYA
NPM :2102120033

Dengan judul:

PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Manajemen**

Dr. Tuwisa, S.E., M.M
NIK: 19850710 201506 2 001

Pembimbing I

Mimiasri, S.E., M.M
NIK: 19840211 200802 1 001

Pembimbing II

Ikbal Ramzani. P, S.E., M.E
NIK: 19930128 202011 1 001

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK: 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 22 Juli 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

KHAIRATUL AQASYA
NPM :2102120033

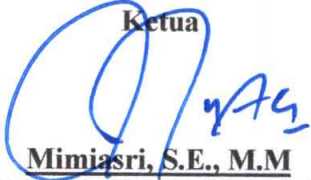
Dengan judul:

PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 08 Juli 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

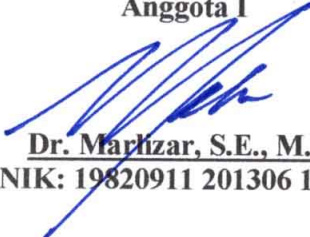
Ketua


Mimiasri, S.E., M.M
NIK: 19840211 2008 02 1 001

Sekretaris


Ikbal Ramzani, P, S.E., M.E
NIK: 19930128 202011 1 001

Anggota I

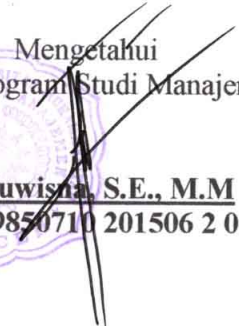

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK: 19820911 201306 1 001

Anggota II


Dr. Agus Ariyanto, S.E., M.Si
NIK: 19760824 201112 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Tuwisna, S.E., M.M
NIK: 19850710 201506 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”



Banda Aceh, 22 Juli 2025
Yang Menyatakan


KHAIRATUL AQASYA
NPM :2102120033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Khairatul Aqasya**
NPM : 2102120033
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

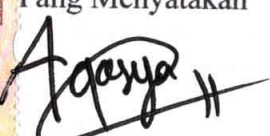
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Juli 2025

Banda Aceh, 22 Juli 2025
Yang Menyatakan


KHAIRATUL AQASYA
NPM :2102120033

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, terutama dalam konteks dunia kerja yang semakin kompetitif.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si, Ak. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Dr. Tuwisna, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Suryani Murad, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis pada saat penulis berada di titik terendah.
5. Dosen Pembimbing I, Bapak Mimiastri, S.E., M.M yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan berharga kepada penulis.
6. Dosen Pembimbing II, Bapak Ikbal Ramzani, S.E., M.E, yang juga telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan berharga kepada penulis
7. Seluruh dosen tercinta yang telah mengajarkan dan mendidik penulis dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan bisa bermanfaat untuk diri penulis dan banyak orang.
8. Kedua orang tua tersayang Ibunda Cut Leny Luqita Sari dan Ayahanda M.Reza Fahlevi, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan satu-satunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang

selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta

pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini.

9. Kedua saudara kandung saya abang Sultan Dandi dan adik Caesar Riziq yang menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis. Yang dengan sabar menghadapi segala perubahan suasana hati penulis saat dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Putra Rezeki yang telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis dari awal mulai bangku perkuliahan. Yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik berupa tenaga maupun waktu. Yang telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
11. Teman-teman dekat penulis yang juga telah berkontribusi dalam memberikan motivasi dan semangat kepada penulis yaitu Afifah, Barlian, Maghfirah, Rian, Eliza, Ayunda, Sarah, Bela, Kinet, Husnul, Arif, Aidil, Thariq dan Ikhsan. Yang selalu saling mendukung dan menguatkan dalam banyak situasi.
12. Teman-teman mahasiswa di program studi manajemen atas semangat, motivasi dan kebersamaan yang berarti selama masa studi berlangsung.
13. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan penelitian ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu manajemen serta bagi mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja.

Banda Aceh, 9 Mei 2024

Khairatul Aqasya

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL*
TERHADAP KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
ANGKATAN 2021 PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)**

**KHAIRATUL AQASYA
2102120033**

Pembimbing : 1) Mimasri, S.E., M.M
 2) Ikbal Ramzani. P, S.E., M.E

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 63 mahasiswa yang telah mengikuti magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan *Soft Skill* dan *Hard Skill* berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill* perlu ditingkatkan, sementara kualitas pengalaman magang harus diperbaiki agar lebih relevan dengan kebutuhan industri.

Kata Kunci : Pengalaman Magang, *Soft Skill*, *Hard Skill*

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL*
TERHADAP KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
ANGKATAN 2021 PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)**

**KHAIRATUL AQASYA
2102120033**

Pembimbing : 1) Mimiastri, S.E., M.M
 2) Ikbal Ramzani. P, S.E., M.E

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of internship experience, soft skills, and hard skills on the job readiness of students from the 2021 Management Program at the Faculty of Economics, Universitas Muhammadiyah Aceh. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Data was collected through questionnaires completed by 63 students who have participated in internships. The results show that, partially, internship experience does not have a significant effect on job readiness, while both soft skills and hard skills do have a significant influence. Simultaneously, all three variables positively affect the students' job readiness. This research concludes that the development of soft skills and hard skills needs to be enhanced, while the quality of internship experiences should be improved to better align with industry needs.

Keywords : Internship Experience, Soft Skill, Hard Skill

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
2.1. Kesiapan Kerja	14
2.1.1. Pengertian Kesiapan Kerja	14
2.1.2. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja.....	15
2.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	15
2.1.4. Indikator Kesiapan Kerja.....	16
2.2. Pengalaman Magang.....	17
2.2.1. Pengertian Pengalaman Magang	17
2.2.2. Tujuan Pengalaman Magang	18
2.2.3. Indikator Pengalaman Magang.....	19
2.2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Magang.....	20
2.3. <i>Soft Skill</i>	21
2.3.1. Pengertian <i>Soft Skill</i>	21
2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Soft Skill</i>	22
2.3.3. Indikator <i>Soft Skill</i>	23
2.4. <i>Hard Skill</i>	24
2.4.1. Pengertian <i>Hard Skill</i>	24
2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Hard Skill</i>	25
2.4.3. Indikator <i>Hard Skill</i>	26
2.5. Penelitian Sebelumnya	27
2.6. Hubungan Antar Variabel.....	34
2.6.1. Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja .	34
2.6.2. Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja.....	35
2.6.3. Pengaruh <i>Hard Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja.....	37
2.6.4. Hubungan Pengalaman Magang, <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja.....	38
2.7. Kerangka Pemikiran	40
2.8. Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Desain Penelitian	42
3.1.1. Tujuan Penelitian.....	42
3.1.2. Jenis Penelitian	42
3.1.3. Horizon Waktu	43
3.1.4. Unit Analisis	43
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.2.1. Populasi	44
3.2.2. Sampel	44
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	45
3.4. Definisi dan Operasional Variabel	47
3.5. Teknik Analisis Data	48
3.6. Pengujian Data.....	49
3.6.1. Pengujian Validitas.....	49
3.6.2. Pengujian Reliabilitas	49
3.6.3. Pengujian Asumsi Klasik	50
3.7. Pengujian Hipotesis	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 54
4.1. Gambaran Umum	54
4.1.1. Sejarah Singkat.....	54
4.1.2. Visi dan Misi	55
4.1.3. Struktur Organisasi.....	56
4.2. Karakteristik Responden.....	56
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian	58
4.3.1. Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja	59
4.3.2. Deskripsi Variabel Pengalaman Magang	60
4.3.3. Deskripsi Variabel <i>Soft Skill</i>	61
4.3.4. Deskripsi Variabel <i>Hard Skill</i>	62
4.4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	63
4.5. Pengujian Asumsi Klasik	65
4.5.1. Uji Normalitas	65
4.5.2. Uji Multikolinearitas	66
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas	67
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
4.6.1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
4.6.2. Pembuktian Hipotesis	69
4.6.3. Koefisien Determinasi	72
4.7. Implikasi Hasil Penelitian.....	73

BAB V Kesimpulan dan Saran	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka 2021-2024.....	4
Tabel 1.2 Penduduk Bekerja 2021-2024.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	30
Tabel 3.1 Horizon Waktu.....	43
Tabel 3.2 Skala Likert.....	46
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	56
Tabel 4.2 Usia Responden.....	57
Tabel 4.3 Lama Magang.....	58
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja.....	59
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Pengalaman Magang.....	60
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel <i>Soft Skill</i>	61
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel <i>Hard Skill</i>	62
Tabel 4.8 Uji Validitas Kuesioner Penelitian.....	63
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	71
Tabel 4.14 Hasil Analisis Koefisiensi Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Survei Awal	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	56
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas.....	65
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	90
Lampiran 3. Output SPSS	93
Lampiran 4. Tabel Nilai T.....	101
Lampiran 5. Tabel Nilai F.....	102
Lampiran 6. Tabel Nilai R	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin maju, dunia kerja mengalami perubahan yang sangat cepat. Banyak perusahaan menginginkan karyawan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang solid, tetapi juga memiliki *Hard Skill* dan *Soft Skill* yang baik. Hal ini membuat kesiapan kerja mahasiswa menjadi sorotan penting. Di Fakultas Ekonomi, terutama di Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh, perhatian terhadap hal ini pun semakin meningkat, khususnya berkaitan dengan pengalaman magang, *Soft Skill* serta *Hard Skill* yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam situasi ini, mahasiswa yang akan menjadi calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri untuk memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan dunia kerja (Pambajeng et al., 2024).

Fenomena pengalaman magang di kalangan mahasiswa semakin menjadi hal yang umum. Banyak perguruan tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Aceh, mendorong mahasiswanya untuk melakukan magang sebagai bagian dari kurikulum. Pengalaman ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kemampuan praktis yang lebih baik, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja. Pengalaman magang juga dapat didefinisikan sebagai pelatihan kerja. Dengan demikian, pengalaman magang memungkinkan mahasiswa memperoleh keterampilan tertentu seperti pengetahuan dan standar kerja. Namun, meskipun

sudah banyak yang melakukan kegiatan magang, masih ada mahasiswa yang merasa kurang siap saat akan masuk ke dunia kerja (Cunha et al., 2023)

Dari penelitian yang dilakukan oleh Putri. et al, (2024) ditemukan bahwa pengalaman magang merupakan pembelajaran langsung yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapat selama perkuliahan yang ditambah dengan pengalaman yang berarti. Mahasiswa juga bisa memperoleh ilmu tentang dunia kerja, membangun hubungan profesional, dan mendapat pandangan awal tentang pandangan karir yang akan mereka jalani ke depannya. Pengalaman magang juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan - perusahaan di Indonesia dengan harapannya pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran di dalam dunia kerja profesional.

Sementara itu, menurut Sholekah et al., (2022) *Soft Skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi juga menjadi faktor penting dalam penilaian di dunia kerja. Menurut berbagai penelitian, *Soft Skill* dapat mempengaruhi cara mahasiswa berinteraksi dan bekerja dalam tim, yang merupakan aspek yang sangat diperhatikan oleh perusahaan. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan *Soft Skill* mereka secara maksimal, terutama jika tidak ada dukungan dari lingkungan kampus. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Aceh berusaha agar lulusannya memiliki kemampuan daya saing nasional dan profesional yang berkepribadian Islam dengan wawasan global.

Berdasarkan penelitian terdahulu penulis menemukan bahwa, setelah lulus kuliah mahasiswa pasti akan mencari pekerjaan untuk kelangsungan hidup. *Soft Skill* bersifat sangat penting untuk memasuki dunia kerja. Survei yang dilakukan oleh *National Association of Colleges and Employers USA* terhadap 457 perusahaan, menunjukkan bahwa *Soft Skill* seperti kerja sama tim, kemampuan untuk memecahkan masalah, keterampilan interpersonal, dan kemampuan untuk berkomunikasi lebih di anggap penting dari pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (Khairudin et al, 2023).

Hard Skill adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemampuan teknis yang relevan dengan bidang pekerjaan tertentu yang diperlukan untuk posisi tertentu. Tanpa *Hard Skill* yang cukup, mahasiswa cenderung kesulitan untuk bersaing dalam dunia kerja. Untuk mendapatkan hasil terbaik di tempat kerja, *Hard Skill* di anggap sangat penting untuk di kembangkan. *Hard Skill* bisa di sebut juga sebagai kunci kesuksesan di semua bidang pekerjaan karena bisa menjadi landasan untuk menyelesaikan tugas secara akurat (Raihan et al., 2024).

Menurut Muspawi et al., (2020) kesiapan kerja merupakan suatu keadaan yang memperlihatkan adanya keterlibatan antara kematangan fisik, mental, dan pengalaman belajar, yang sangat relevan bagi mahasiswa. Maksud dari konteks ini ialah, mahasiswa perlu mengembangkan ketiga aspek tersebut untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Karena, kesiapan kerja bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan akademis, tetapi juga bagaimana mahasiswa dapat menghubungkan

pengalaman praktis dan pengembangan diri untuk menjadi profesional yang kompetitif.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka 2021 – 2024

TPT 2022 – 2024		
Tahun	Indonesia	Aceh
2021	6,49%	6,30%
2022	5,86%	6,17%
2023	5,32%	6,03%
2024	4,91%	5,75%

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) (2024), tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2021, tercatat sebesar 6,49%. Angka ini menurun menjadi 5,86% pada tahun 2022, hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam lapangan kerja. Untuk tahun 2023 tercatat sebesar 5,32% hal ini menunjukkan penurunan dan pada tahun 2024 menunjukkan penurunan yang lebih lanjut menjadi 4,91%, yang mengindikasikan tren positif dalam penyerapan tenaga kerja. Konsep kesiapan kerja mahasiswa juga perlu dilihat dalam konteks situasi ketenagakerjaan di Indonesia.

Tingkat Pengangguran Terbuka di Aceh pada tahun 2021 ialah sebanyak 6,30%. Dilanjut pada tahun 2022 sejumlah 6,17%. Pada tahun 2023 tingkat pengangguran di Aceh juga mengalami penurunan menjadi 6,03%. Pada tahun 2024 menunjukkan adanya penurunan lebih lanjut menjadi 5,75%, tetapi tetap lebih tinggi dibandingkan dengan TPT nasional.

Data di atas di temukan sejalan dengan penelitian dari Nurjannah et al., (2021) yang mengungkapkan fakta bahwa angka pengangguran terbuka di perguruan tinggi terus meningkat hampir setiap tahun. Tidak hanya kekurangan pengetahuan, tetapi juga kurangnya kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan dunia kerja.

Angka pengangguran yang relatif tinggi ini mengindikasikan adanya tantangan serius bagi para lulusan sarjana terutama di Aceh dalam memasuki dunia kerja. Hal ini semakin menegaskan pentingnya bagi mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Aceh untuk mempersiapkan diri dengan baik agar tidak terjebak dalam kondisi tersebut. Kesiapan kerja yang optimal melalui pengalaman magang, pengembangan *Soft Skill*, dan peningkatan *Hard Skill* sangat diperlukan untuk menanamkan keyakinan bagi para mahasiswa bahwa mereka memiliki kapabilitas yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja yang semakin ketat (Deswarta et al., 2023).

Tabel 1.2
Penduduk Bekerja 2021 – 2024

Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja 2022 – 2024		
Tahun	Indonesia	Aceh
2021	93,50%	63,78%
2022	94,13%	63,50%
2023	94.68%	64,77%
2024	95.09%	75,36%

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Secara keseluruhan, persentase penduduk yang bekerja di Indonesia menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, persentase penduduk yang bekerja adalah 93,50%, dan angka ini meningkat menjadi 94,13%

pada tahun 2022, 94,68% pada tahun 2023, dan diperkirakan mencapai 95,09% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam lapangan kerja di Indonesia, yang dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan berbagai program pemerintah untuk meningkatkan lapangan pekerjaan.

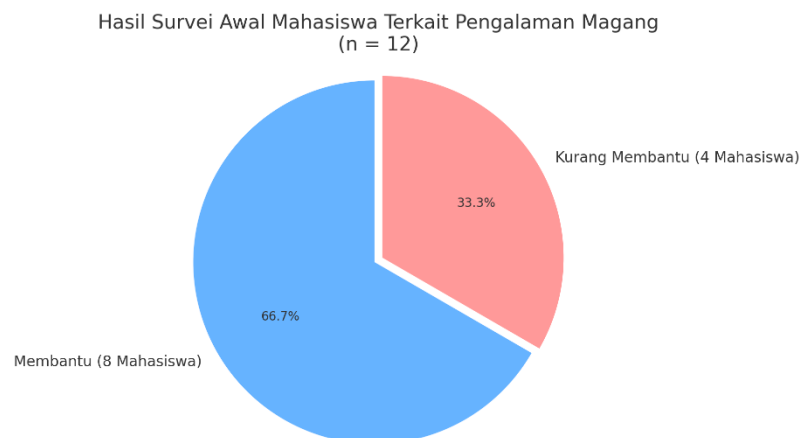
Persentase penduduk yang bekerja di Aceh mengalami tren peningkatan selama empat tahun terakhir. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 63,78%, sedikit menurun menjadi 63,50% pada tahun 2022. Namun, angka ini kembali meningkat menjadi 64,77% pada tahun 2023 dan mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2024, mencapai 75,36%. Kenaikan tajam di tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Aceh, yang mungkin disebabkan oleh peningkatan investasi, program pemerintah, atau pemulihan ekonomi pasca pandemi. Data ini relevan dalam konteks kesiapan kerja mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, terutama dalam pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill* melalui pengalaman magang.

Dengan meningkatnya persentase penduduk yang bekerja, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap untuk memasuki dunia kerja, terutama jika mereka telah dilengkapi dengan pengalaman magang yang memadai dan keterampilan yang dibutuhkan. Ketidacukupan pasar kerja di Aceh dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa, sehingga penting bagi mereka untuk mempersiapkan diri dengan baik melalui program magang dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan daya saing mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu di temukan bahwa pengalaman magang yang dijalani oleh mahasiswa bisa sangat membantu dalam meningkatkan *Soft Skill* maupun *Hard Skill*. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu, tetapi juga sebagai pengembangan keterampilan yang esensial bagi kesiapan kerja mahasiswa (Putri, 2023).

Namun, tidak semua magang memberikan nilai tambah yang sama. Karena pengalaman magang yang tidak cukup baik dapat membuat mahasiswa merasa skeptis mengenai minat mereka dalam bidang tersebut. Ini menunjukkan bahwa kualitas pengalaman magang sangat berpengaruh pada kesiapan kerja mahasiswa (Ratuela et al., 2022).

Gambar 1.1 Diagram Hasil Survei Awal



Gambar 1.1 di atas menunjukkan hasil survei awal yang dilakukan penulis pada awal bulan desember, yang mana penulis telah melakukan survei awal dengan cara mewawancarai 12 orang Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang pernah mengikuti kegiatan magang. 8 di antaranya menyatakan bahwa pengalaman magang yang mereka jalani sangat membantu dalam meningkatkan *Soft Skill* maupun *Hard Skill*. Mereka mengungkapkan bahwa melalui magang mereka dapat mengasah kemampuan sosial dalam cara berkomunikasi yang baik dan kerja tim yang efektif, hal ini merupakan bagian dari *Soft Skill* dan sangat diperlukan di dunia kerja. Selain itu, pengalaman magang juga membantu mereka memahami aplikasi praktis dari teori yang dipelajari di bangku kuliah. Contohnya peningkatan dalam kemampuan menganalisa, memecahkan masalah, juga peningkatan dalam penguasaan perangkat lunak seperti Microsoft Office, yang merupakan bagian dari *Hard Skill*. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu, tetapi juga sebagai pengembangan keterampilan yang esensial bagi kesiapan kerja mahasiswa.

Namun, 4 dari 12 mahasiswa juga ada yang menyatakan bahwa pengalaman magang yang telah dipelajari tidak sepenuhnya dapat membantu mereka untuk memasuki dunia kerja. Alasannya adalah kurangnya bimbingan dan dukungan dari mentor di tempat magang, yang mengakibatkan mahasiswa tidak mendapatkan umpan balik yang cukup untuk meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, lingkungan tempat magang yang tidak mendukung atau tidak relevan dengan bidang mahasiswa juga membatasi kesempatan bagi mereka untuk menerapkan dan mengasah keterampilan yang telah dipelajari di kampus. Mahasiswa yang hanya terlibat dalam tugas-tugas administratif yang monoton

tanpa tantangan, mereka merasa tidak dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, atau keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja. Akibatnya, meskipun mereka telah menyelesaikan program magang, mereka tetap merasa kurang siap untuk menghadapi tantangan di dunia profesional.

Dari survei awal tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengalaman magang memiliki dampak yang bervariasi terhadap pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill* Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Dari 12 mahasiswa 8 di antaranya merasakan manfaat yang signifikan dari pengalaman magang, terutama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja tim, serta pemahaman aplikasi praktis dari teori yang dipelajari di kelas, yang semuanya berkontribusi pada kesiapan kerja mereka. Namun, 4 mahasiswa lainnya mengungkapkan bahwa pengalaman magang tidak sepenuhnya membantu mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya bimbingan dan dukungan dari mentor, serta lingkungan magang yang tidak relevan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pengalaman magang dalam meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja sangat bergantung pada lingkungan tempat magang, kualitas pengawasan dan relevansi tugas yang diberikan. Hal ini menjadi fokus yang harus diperhatikan untuk memaksimalkan manfaat program magang bagi mahasiswa.

Melihat pentingnya ketiga variabel tersebut, penulis menemukan bahwa pengalaman magang yang positif dapat meningkatkan baik *Soft Skill* maupun

Hard Skill mahasiswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif melakukan magang cenderung lebih siap untuk masuk ke dunia kerja dibandingkan mereka yang tidak melaluinya (Minaka, 2024).

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, penulis merasa perlu untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh pengalaman magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan mengetahui hubungan di antara ketiga variabel ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan program yang mendukung kesiapan kerja mahasiswa.

Melalui penelitian ini, penulis juga berharap dapat memberikan kontribusi bagi tiga pemangku kepentingan yaitu mahasiswa, fakultas, dan industri. Mahasiswa dapat menemukan cara yang lebih efektif untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, fakultas dapat meningkatkan kurikulum yang relevan, dan industri dapat lebih memahami kompetensi yang diharapkan dari lulusan baru.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penting mengenai bagaimana pengalaman magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Ini menjadi penting, bukan hanya untuk kepentingan akademis, tetapi juga untuk menjawab tantangan nyata di dunia kerja saat ini.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Pengalaman Magang Berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh?
2. Apakah *Soft Skill* Berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh?
3. Apakah *Hard Skill* Berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh?
4. Apakah Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari judul penelitian “Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)”, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Untuk Menganalisis Secara Simultan Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya literatur tentang kesiapan kerja dengan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pengalaman magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill*. Hasilnya dapat memberikan dasar bagi pengembangan teori lebih lanjut di bidang ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai metodologi penelitian, analisis data, dan penerapan teori dalam praktik. Ini akan memperkaya keterampilan akademis dan profesional penulis.

b. Bagi Instansi (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh fakultas untuk merancang kurikulum yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan industri, serta meningkatkan program magang dan pelatihan *Soft Skill* dan *Hard Skill* bagi mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan data dan temuan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh pengalaman magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja di konteks yang berbeda.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)”, maka ruang lingkup dalam penelitian ini akan dibatasi dengan hanya berfokus pada Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang pernah mengikuti kegiatan magang.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Kesiapan Kerja

2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Muspawi et al., (2020) kesiapan kerja adalah kondisi di mana individu memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam lingkungan kerja. Ini mencakup penguasaan keterampilan teknis (*Hard Skill*), keterampilan interpersonal (*Soft Skill*), serta pengalaman praktis yang relevan.

Disisi lain, menurut Pambajeng et al., (2024) kesiapan kerja adalah kondisi atau tingkat persiapan individu untuk memasuki dunia kerja, yang mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam lingkungan kerja. Ini meliputi keterampilan teknis dan non-teknis, pengetahuan tentang industri dan proses kerja, serta sikap yang mencakup motivasi dan disiplin.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, kesiapan kerja dapat didefinisikan sebagai keadaan di mana individu memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia kerja. Kesiapan kerja mencakup penguasaan *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan pengalaman praktis yang relevan. Dengan demikian, kesiapan kerja merupakan kombinasi dari berbagai aspek yang saling mendukung untuk mencapai kesuksesan di lingkungan kerja.

2.1.2 Ciri Kesiapan Kerja

Muspawi et al.,(2020) kesiapan kerja mencerminkan seberapa baik individu dapat beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan, berinteraksi dengan rekan kerja, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Muspawi et al., (2020) menyebutkan bahwa ciri-ciri seorang yang memiliki kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

1. Menyadari dan memahami tugas yang harus dijalankan sesuai dengan posisinya.
2. Memahami syarat-syarat kerja berdasarkan aspek pengetahuan.
3. Mengetahui cara berperilaku sebagai tenaga kerja yang kompeten.
4. Memiliki pandangan positif, minat dan motivasi terhadap setiap aturan yang diterapkan di tempat kerja.
5. Siap menerima risiko yang muncul akibat pekerjaan dan lingkungan sekitarnya.
6. Mengerti dan mampu menyelesaikan masalah yang timbul akibat pekerjaan.

2.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Fahri, (2020) faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

1. **Bakat**
Bakat ialah kemampuan alami yang dimiliki tiap individu dalam bidang tertentu. Bakat dapat mempengaruhi cara seseorang belajar dan beradaptasi, sehingga mereka lebih mudah mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu.
2. **Motivasi Kerja**
Motivasi kerja berkaitan dengan keinginan dan dorongan individu untuk mencapai tujuan dalam pekerjaan. Individu yang termotivasi cenderung lebih proaktif, berinisiatif, dan bersedia untuk belajar, yang semuanya berkontribusi pada kesiapan kerja.
3. *Soft Skill*

Soft Skill mencakup keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan. Keterampilan ini sangat penting dalam lingkungan kerja, karena mempengaruhi kemampuan individu untuk bekerja dalam tim dan berinteraksi dengan rekan kerja.

4. Kemampuan Intelegensi
Kemampuan intelegensi, termasuk kecerdasan emosional, berperan dalam bagaimana individu menyelesaikan masalah dan beradaptasi dengan situasi baru. Individu dengan kemampuan intelegensi yang tinggi lebih mampu memahami dan mengelola emosi mereka dan orang lain.
5. Sikap
Sikap positif terhadap pekerjaan, pembelajaran, dan tantangan dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Sikap optimis dan terbuka terhadap umpan balik membantu individu dalam mengembangkan keterampilan dan beradaptasi dengan lingkungan kerja.
6. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja
Pengetahuan mengenai norma, etika, dan praktik di dunia kerja membantu individu memahami apa yang diharapkan dari mereka. Ini meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan profesional.
7. Minat
Minat yang kuat terhadap bidang tertentu dapat meningkatkan motivasi dan komitmen individu untuk belajar dan berkembang. Mahasiswa atau calon pekerja dengan minat tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari pengalaman yang relevan.
8. Pengalaman Kerja
Pengalaman kerja, termasuk magang, memberikan kesempatan untuk menerapkan keterampilan dalam konteks nyata. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan *Hard Skill* tetapi juga memperkuat *Soft Skill*, sehingga meningkatkan kesiapan kerja secara keseluruhan.

2.1.4 Indikator Kesiapan Kerja

Menurut penelitian Mustari et al., (2021) ada beberapa indikator yang dapat mengukur kesiapan kerja individu, yaitu:

1. Mampu berpikir logis dan objektif
Kemampuan untuk berpikir logis dan objektif membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat di tempat kerja. Ini mencakup analisis

situasi secara rasional dan membuat pilihan berdasarkan fakta, bukan emosi.

2. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk melakukan kerja sama
Kerja sama tim adalah aspek penting dalam lingkungan kerja. Individu yang dapat berkolaborasi dengan baik, mendengarkan pendapat orang lain, dan berkontribusi terhadap tujuan bersama akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di tempat kerja.
3. Mempunyai sikap kritis
Sikap kritis memungkinkan individu untuk menganalisis informasi secara mendalam, menilai kelebihan dan kekurangan, serta memberikan umpan balik konstruktif. Hal ini penting untuk perbaikan berkelanjutan dan inovasi dalam pekerjaan.
4. Memiliki sikap berani untuk menerima tanggung jawab secara individu
Individu yang siap kerja harus berani mengambil tanggung jawab atas tugas dan keputusan mereka. Sikap ini menunjukkan integritas dan komitmen terhadap pekerjaan, serta kemampuan untuk belajar dari kesalahan.
5. Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar
Kemampuan beradaptasi sangat penting di dunia kerja yang terus berubah. Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan, baik dalam prosedur, teknologi, maupun budaya kerja, akan lebih mampu menghadapi tantangan baru dan berkontribusi secara efektif.

2.2 Pengalaman Magang

2.2.1 Pengertian Pengalaman Magang

Pengalaman dapat dipahami sebagai suatu proses pembelajaran yang berkontribusi pada perkembangan potensi perilaku individu, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Proses ini mencakup serangkaian interaksi dan kegiatan yang memungkinkan seseorang untuk mengasah keterampilan serta memperluas wawasan (Kamal et al., 2019). Pengalaman yang diperoleh selama menjalani pekerjaan akan membantu individu dalam mengatasi tantangan dan permasalahan yang kompleks. Dengan bekal pengalaman tersebut, mereka dapat

lebih cepat menemukan solusi dan mengambil keputusan yang efektif dalam situasi yang sulit (Ariyanto et al., 2021).

Putri, (2023) berpendapat bahwa magang dan kerja lapangan merupakan pengalaman belajar penting yang membantu lulusan mengembangkan keterampilan, keahlian, dan kompetensi yang diperlukan untuk ketentuan karir mereka. Sedangkan Mustari et al., (2021) berpendapat bahwa magang adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa yang telah dilakukannya dalam perjalanan hidupnya.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

2.2.2 Tujuan Pengalaman Magang

Pengalaman magang merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam karir mereka di masa depan. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari pengalaman magang menurut (Namira, 2024) :

1. Penerapan Teori ke Praktik

Salah satu tujuan utama dari magang adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam situasi nyata di dunia kerja. Hal ini membantu mahasiswa memahami bagaimana konsep-konsep akademis berfungsi dalam praktik sehari-hari.

2. **Pengembangan Keterampilan**
Magang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, baik itu *Soft Skill* seperti komunikasi dan kerja tim, maupun *Hard Skill* yang lebih teknis. Keterampilan ini sangat penting untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.
3. **Membangun Jejaring Profesional**
Melalui pengalaman magang, mahasiswa dapat membangun jejaring dengan para profesional di industri yang relevan. Jejaring ini dapat membuka peluang kerja di masa depan dan memberikan akses ke informasi penting tentang tren dan perkembangan dalam bidang yang mereka minati.
4. **Peningkatan Kesiapan Kerja**
Pengalaman magang berkontribusi pada peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah menjalani magang cenderung lebih siap untuk memasuki dunia kerja dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengalaman tersebut.
5. **Pengenalan terhadap Budaya Kerja**
Magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengenal budaya kerja di perusahaan atau organisasi tertentu. Mereka dapat belajar tentang etika kerja, dinamika tim, dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda.
6. **Identifikasi Minat dan Karir**
Melalui magang, mahasiswa dapat mengeksplorasi berbagai bidang dan posisi yang mungkin mereka minati. Pengalaman ini membantu mereka dalam menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

2.2.3 Indikator Pengalaman Magang

Pengalaman magang sangat penting untuk meningkatkan kesiapan kerja, dan mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman biasanya akan kesulitan untuk terlibat secara efektif dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Berikut adalah indikator pengalaman magang menurut Putri et al., (2024) :

1. **Penerapan Keterampilan Praktis**

Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari di kelas dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan kemampuan teknis mereka.

2. Pengembangan *Soft Skill*

Selama magang, mahasiswa dapat mengembangkan *Soft Skill* seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan, yang sangat penting dalam lingkungan kerja.

3. Pemahaman tentang Etika dan Budaya Kerja

Magang membantu mahasiswa memahami norma, etika, dan budaya kerja di industri tertentu, yang mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan profesional.

4. Jaringan Profesional

Melalui pengalaman magang, mahasiswa dapat membangun jaringan dengan profesional di bidangnya, yang dapat membantu mereka dalam mencari pekerjaan setelah lulus.

5. Peningkatan Kepercayaan Diri

Pengalaman langsung di tempat kerja dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan mereka untuk berkontribusi di dunia kerja.

6. Pengenalan Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab

Magang memberikan gambaran yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab yang akan dihadapi di dunia kerja, sehingga mahasiswa lebih siap untuk memasuki karir mereka.

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Magang

Menurut Nurjannah et al., (2021) praktik pengalaman lapangan atau yang biasa disebut magang adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional dengan memadukan sistematis dan sinkron pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman magang dapat bervariasi, namun beberapa di antaranya yang sering diidentifikasi dalam penelitian menurut Wahyuni et al., (2023) adalah sebagai berikut:

1. **Kualitas Program Magang**
Program magang yang terstruktur dengan baik dan memiliki tujuan yang jelas dapat meningkatkan pengalaman magang mahasiswa. Kualitas bimbingan dan dukungan dari mentor juga berperan penting.
2. **Keterampilan yang Dimiliki**
Keterampilan teknis dan *Soft Skill* yang dimiliki mahasiswa sebelum magang dapat mempengaruhi seberapa baik mereka dapat beradaptasi dan belajar selama pengalaman magang.
3. **Lingkungan Kerja**
Budaya dan lingkungan di tempat magang dapat mempengaruhi pengalaman. Lingkungan yang mendukung dan inklusif cenderung memberikan pengalaman yang lebih positif.
4. **Motivasi dan Tujuan Pribadi**
Motivasi individu untuk mengikuti magang dan tujuan yang ingin dicapai selama magang dapat mempengaruhi seberapa aktif dan terlibat mereka dalam pengalaman tersebut.
5. **Dukungan dari Institusi Pendidikan**
Dukungan dari universitas atau institusi pendidikan, seperti pelatihan sebelum magang dan bimbingan karir, dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri dengan lebih baik.
6. **Pengalaman Sebelumnya**
Pengalaman kerja atau magang sebelumnya dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa menghadapi tantangan baru dan belajar dari pengalaman magang yang sedang dijalani.

2.3 *Soft Skill*

2.3.1 Pengertian *Soft Skill*

Menurut Ratuela et al., (2022) *Soft Skill* di anggap kepribadian, sosial, komunikasi dalam mengelola perilaku diri seseorang. Selain itu, *Soft Skill* memiliki beberapa bagian dari kesadaran diri dalam menilai informasi secara logis sebelum mengambil kesimpulan, mampu memecahkan masalah, mengambil resiko serta pandai mengatur waktu. Memiliki rasa percaya diri, berempati, inisiatif juga mampu beradaptasi secara efektif di segala situasi.

Menurut Minaka, (2020) Apabila seseorang memiliki kemampuan *Soft Skill* yang cukup baik, mereka akan lebih siap untuk bekerja. Akan tetapi, apabila seseorang memiliki kemampuan *Soft Skill* yang buruk, bisa dikatakan bahwa tingkat kesiapan kerjanya akan lebih rendah. Oleh karena itu, kemampuan *Soft Skill* harus diperhatikan agar tingkat kesiapan kerjanya meningkat.

Soft Skill sering kali dianggap sebagai pelengkap bagi *Hard Skill*, yang merupakan keterampilan teknis dan pengetahuan spesifik yang diperlukan untuk menjalankan tugas tertentu. Meskipun *Hard Skill* dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan pelatihan, *Soft Skill* lebih sering dikembangkan melalui pengalaman sosial dan interaksi sehari-hari. Oleh karena itu, pengalaman magang menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan *Soft Skill* mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesiapan kerja mereka setelah lulus.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Soft Skill*

Menurut Setiarini et al., (2022) *Soft Skill* adalah pengetahuan yang masih berada dalam benak manusia dan bersifat sangat personal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *Soft Skill* menurut Deswarta et al., (2023) :

1. Bakat
Bakat alami seseorang dalam bidang tertentu dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengembangkan *Soft Skill*. Seseorang yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik cenderung lebih mudah menjalin interaksi dan membentuk hubungan yang positif dengan orang lain.
2. Motivasi Kerja
Motivasi kerja yang tinggi mendorong individu untuk belajar dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Mahasiswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam mencari pengalaman dan pelatihan yang dapat meningkatkan *Soft Skill* mereka.

3. *Soft Skill*

Secara inheren, *Soft Skill* itu sendiri adalah fokus utama di sini. Keterampilan interpersonal yang baik, seperti kemampuan berkomunikasi dan kerja sama, sangat penting dalam mencapai kesuksesan di dunia kerja.

4. Kemampuan Intelegensi

Kemampuan intelektual atau kecerdasan emosional dapat mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan orang lain dan menyelesaikan masalah. Individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi lebih mampu memahami dan mengelola emosi mereka sendiri serta emosi orang lain, yang mendukung pengembangan *Soft Skill*.

5. Sikap

Sikap positif terhadap pembelajaran dan interaksi sosial sangat penting dalam pengembangan *Soft Skill*. Mahasiswa dengan sikap terbuka dan bersedia menerima umpan balik cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan keterampilan interpersonal.

6. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja

Pengetahuan yang baik tentang dunia kerja, termasuk norma, etika, dan dinamika industri, dapat membantu mahasiswa menyesuaikan diri dan beradaptasi lebih cepat di tempat kerja. Ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.

7. Minat

Minat yang kuat terhadap bidang tertentu dapat meningkatkan motivasi individu untuk mengembangkan *Soft Skill*. Mahasiswa yang antusias terhadap karir mereka cenderung lebih aktif dalam mencari pengalaman yang relevan dan memperbaiki keterampilan interpersonal.

8. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja, termasuk magang, memberikan kesempatan bagi individu untuk menerapkan dan mengasah *Soft Skill* mereka dalam konteks nyata. Pengalaman langsung di lingkungan kerja membantu mahasiswa memahami dinamika interaksi sosial dan membangun keterampilan yang diperlukan untuk sukses.

2.3.3 Indikator *Soft Skill*

Menurut Putri (2020) *Soft Skill* tidak hanya mendukung kemampuan teknis, tetapi juga berkontribusi pada dinamika tim dan budaya organisasi. Dalam dunia kerja yang semakin kompetitif, *Soft Skill* menjadi salah satu faktor kunci yang membedakan individu dalam mencapai kesuksesan. Oleh karena itu,

pengembangan *Soft Skill* harus menjadi bagian integral dari pendidikan dan pelatihan di berbagai bidang. Indikator *Soft Skill* menurut Putri, (2023) sebagai berikut :

1. Kemampuan Komunikasi
Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan individu untuk menyampaikan ide dan informasi dengan jelas, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini penting dalam lingkungan kerja untuk menghindari kesalahpahaman dan memastikan kolaborasi yang efektif.
2. Tanggung Jawab
Tanggung jawab adalah kewajiban menyelesaikan tugas dengan tepat, jujur dan sesuai aturan. Karyawan yang bertanggung jawab cenderung menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan dapat diandalkan, yang meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di tempat kerja.
3. Kerja sama
Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim sangat mempengaruhi efektivitas kerja. Individu yang dapat berkolaborasi dengan baik, menghargai kontribusi orang lain, dan menyatukan berbagai perspektif akan lebih siap untuk berkontribusi dalam proyek kelompok dan mencapai tujuan bersama.
4. Adaptasi
Adaptasi yang baik terhadap perubahan dan situasi baru menunjukkan fleksibilitas seseorang. Individu yang mampu beradaptasi dengan cepat cenderung lebih siap untuk menghadapi dinamika dan tantangan di dunia kerja yang terus berubah.
5. Kejujuran
Kejujuran membangun kepercayaan dalam hubungan profesional. Karyawan yang jujur dan transparan lebih mungkin untuk mendapat dukungan dan kerja sama dari rekan kerja, yang berkontribusi pada lingkungan kerja yang positif dan produktif.
6. Sikap
Sikap positif terhadap pekerjaan dan rekan kerja dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja individu. Sikap yang baik, seperti antusiasme dan komitmen, meningkatkan kesiapan kerja seseorang dan menciptakan suasana kerja yang mendukung.

2.4 *Hard Skill*

2.4.1 Pengertian *Hard Skill*

Menurut Raihan et al., (2024) *Hard skill* adalah kemampuan teknis yang dapat diperoleh melalui proses pembelajaran formal, seperti di kelas, atau melalui pengalaman di tempat lain, seperti pelatihan, praktik kerja, atau studi mandiri. *Hard Skill* mencakup keterampilan spesifik yang dapat diukur dan dievaluasi, yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi seseorang dalam bidang tertentu. Kemampuan ini bersifat nyata, dapat diamati, serta sering kali dikaitkan dengan keahlian teknis atau pengetahuan praktis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu.

Menurut Minaka, (2020) *Hard Skill* sangat penting untuk dikembangkan, agar seseorang bisa melakukan tugas dengan baik dan tepat dengan keterampilan yang mereka miliki. Seseorang yang pernah menjadi lulusan perguruan tinggi harusnya sudah mengetahui seperti apa kemampuannya sebelum ia melamar pekerjaan.

Oleh sebab itu, *Hard Skill* merupakan salah satu aspek penting yang harus terus di kembangkan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja nantinya.

2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Hard Skill*

Menurut Silalahi et al., (2024) Hardskill mengacu pada keterampilan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang terkait dengan disiplin ilmunya. *Hard Skill* mencakup perilaku dan keterampilan yang dapat

diamati secara langsung, termasuk keterampilan teknis yang diperlukan dalam suatu profesi. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *Hard Skill* menurut Silalahi et al, (2024):

1. Pendidikan Formal
Pendidikan yang diperoleh di institusi formal seperti universitas atau sekolah kejuruan sangat berpengaruh dalam membangun *Hard Skill*. Kurikulum yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan teknis tertentu akan memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa.
2. Pelatihan dan Sertifikasi
Mengikuti program pelatihan atau kursus yang menawarkan sertifikasi dapat meningkatkan *Hard Skill*. Pelatihan ini sering kali dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri dan memberikan keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan di tempat kerja.
3. Pengalaman Kerja
Pengalaman langsung di lapangan, seperti magang atau pekerjaan paruh waktu, memungkinkan individu untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dan mengembangkan kemampuan baru dalam konteks nyata.
4. Teknologi dan Sumber Daya
Akses terhadap teknologi terbaru dan sumber daya pendidikan, seperti perangkat lunak dan alat-alat industri, dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengembangkan *Hard Skill*. Lingkungan yang mendukung pembelajaran dan eksperimen juga sangat penting.
5. Motivasi dan Keinginan untuk Belajar
Sikap individu terhadap pembelajaran dan pengembangan diri memainkan peran penting dalam penguasaan *Hard Skill*. Individu yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan keterampilan teknis mereka.

2.4.3 Indikator *Hard Skill*

Hard Skill adalah keterampilan teknis dan pengetahuan spesifik yang dapat diukur dan biasanya diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, atau pengalaman kerja. Berikut adalah beberapa indikator *Hard Skill* menurut Cahyadiana, (2020):

1. Kemampuan Teknis

Keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan alat, perangkat lunak, atau teknologi tertentu, seperti pemrograman komputer, pengoperasian mesin, atau penggunaan perangkat lunak desain grafis.

2. Pengetahuan Akademis
Pemahaman mendalam tentang teori dan konsep dalam bidang studi tertentu, seperti akuntansi, ekonomi, atau ilmu komputer.
3. Kemampuan Analisis
Keterampilan dalam menganalisis data dan informasi untuk membuat keputusan yang tepat, termasuk penggunaan alat analisis statistik atau perangkat lunak analisis data.
4. Keterampilan Bahasa
Kemampuan untuk berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa asing, yang dapat meningkatkan komunikasi dalam konteks global.

2.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya adalah studi-studi yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian ini berfungsi sebagai referensi untuk memahami konteks, metode, dan hasil yang relevan. Tinjauan terhadap penelitian sebelumnya penting karena dapat membantu peneliti merumuskan masalah penelitian yang lebih jelas. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul “Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)” ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dari Raihan et al., (2024) dengan judul “ Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Komparasi Pada Gen Z dan Gen M) di Kota Bengkulu. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Soft Skill* dan *Hard Skill* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Pada uji *paired t – test* juga membuktikan tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara Kesiapan Kerja Gen Z dan Gen M di Kota Bengkulu.

2. Penelitian dari Putri et al., (2024) dengan judul “Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduates” pengalaman magang secara simultan dapat meningkatkan kesiapan kerja *fresh graduates*. Temuan ini juga menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih siap menghadapi kerasnya dunia kerja jika mereka memiliki lebih banyak pengalaman magang.
3. Penelitian dari Pambajeng et al., (2024) dengan judul “Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)”. Hasil dari penelitian telah memenuhi validitas yang baik sehingga model dinyatakan layak. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan antara pengalaman magang, motivasi kerja, dan *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.
4. Penelitian dari Cunha et al., (2023) dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan)”. Temuan dari riset ini adalah: 1) Motivasi kerja penting dan berdampak positif bagi kesiapan kerja mahasiswa, 2) Pengalaman magang penting dan berdampak positif

bagi kesiapan kerja mahasiswa, 3) *Soft skill* penting dan berdampak positif bagi kesiapan kerja mahasiswa, 4) Motivasi Kerja, pengalaman magang dan *Soft Skill* penting dan berdampak positif bagi kesiapan kerja mahasiswa.

5. Penelitian dari Deswarta et al., (2023) dengan judul “Pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill* Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19)”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah *Soft Skill*, *Hard Skill* dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau.
6. Penelitian dari Simanjuntak et al., (2023) dengan judul “Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill*, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengalaman magang, *Soft Skill* dan minat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Penelitian ini mengungkapkan hasil koefisien determinasi pengalaman magang, *Soft Skill*, dan minat kerja menyumbang pengaruh positif sebesar 58,7% terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

7. Dari penelitian Ratuela et al., (2022) dengan judul “Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill* Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Hard Skill* dan efikasi diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, *Soft Skill* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan secara simultan *Hard Skill*, *Soft Skill* dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

8. Penelitian dari Nurjannah et al., (2021) dengan judul “Pengaruh *Soft Skill*, Praktik Pengalaman Lapangan (Magang) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2020-2021)”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Soft Skill*, praktik pengalaman lapangan (magang) dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah. Dan secara simultan *Soft Skill*, praktik pengalaman lapangan (magang) dan motivasi kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>Soft Skill</i> Dan <i>Hard Skill</i> Terhadap	Kuantitatif Deskriptif.	Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan	Persamaan dari penelitian ini	1. Lokasi 2. Obyek 3. Waktu

	Kesiapan Kerja (Studi Komparasi Gen Z Dan Gen M) Di Kota Bengkulu. (Raihan et al., 2024)		bahwa variabel <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i> berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Pada uji paired t – test juga membuktikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Kesiapan Kerja Gen Z dan Gen M di Kota Bengkulu.	adalah terdapat pada variabel dependennya.	
2.	Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja <i>Fresh Graduates</i> (Studi Kasus Pada FEB Universitas Padjadjaran) (Putri et al., 2024)	Kuantitatif Deskriptif.	Temuan penelitian ini antara lain pengalaman magang secara simultan dapat meningkatkan kesiapan kerja <i>fresh graduates</i> . Temuan ini juga menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih siap menghadapi kerasnya dunia kerja jika mereka memiliki lebih banyak pengalaman magang.	Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel dependennya.	1. Lokasi 2. Obyek 3. Waktu
3.	Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)	Kuantitatif Deskriptif.	Temuan dari riset ini adalah : 1. Motivasi kerja penting dan berdampak positif bagi kesiapan kerja mahasiswa. 2. Pengalaman magang penting dan berdampak positif bagi kesiapan kerja	Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel dependennya.	1. Lokasi 2. Obyek 3. Waktu

	(Pambajeng et al., 2024)		mahasiswa. 3. <i>Soft skill</i> penting dan berdampak positif bagi kesiapan kerja mahasiswa. 4. Motivasi Kerja, pengalaman magang dan <i>Soft Skill</i> penting dan berdampak positif bagi kesiapan kerja mahasiswa.		
4.	Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). (Cunha et al., 2023)	Kuantitatif Asosiatif.	Hasil dari penelitian telah memenuhi validitas yang baik sehingga model dinyatakan layak. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan antara pengalaman magang, motivasi kerja, dan <i>Soft Skill</i> terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.	Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel dependennya.	1. Lokasi 2. Obyek 3. Waktu
5.	Pengaruh <i>Soft Skill</i>, <i>Hard Skill</i> Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	Kuantitatif Asosiatif	Adapun hasil dari penelitian ini adalah <i>Soft Skill</i>, <i>Hard Skill</i> dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi	Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel dependennya.	1. Lokasi 2. Obyek 3. Waktu

	Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19) (Deswarta et al., 2023)		dan bisnis universitas islam riau.		
6.	Pengaruh Pengalaman Magang, <i>Soft Skill</i> , Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya) (Simanjuntak et al., 2023)	Kuantitatif Asosiatif	Penelitian ini mengungkapkan hasil koefisien determinasi pengalaman magang, <i>Soft Skill</i> , dan minat kerja menyumbang pengaruh positif sebesar 58,7% terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.	Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel dependenya.	1. Lokasi 2. Obyek 3. Waktu
7.	Pengaruh <i>Hard Skill</i> , <i>Soft Skill</i> Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado) (Ratuela et al., 2022)	Kuantitatif Asosiatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Hard Skill</i> dan efikasi diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, <i>Soft Skill</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan secara simultan <i>Hard Skill</i> , <i>Soft Skill</i> dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.	Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel dependenya,	1. Lokasi 2. Obyek 3. Waktu

8.	Pengaruh <i>Soft Skill</i> , Praktik Pengalaman Lapangan (Magang) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang Angkatan 2020-2021) (Nurjannah et al., 2021).	Kuantitatif Asosiatif.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa <i>Soft Skill</i> , praktik pengalaman lapangan (magang) dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Bank Syariah. Dan secara simultan <i>Soft Skill</i> , praktik pengalaman lapangan (magang) dan motivasi kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah.	Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel dependennya.	1. Lokasi 2. Obyek 3. Waktu
8.					

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Nurjannah et al., (2021) mengungkapkan bahwa, magang dianggap sangat penting bagi mahasiswa sebagai bentuk persiapan diri dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman kerja di anggap akan sulit untuk menunjukkan semangat diri mereka saat bekerja. Pengalaman magang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam hal manajemen. Magang Merupakan bentuk pendidikan keahlian profesional yang memadukan pendidikan di universitas

dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di tempat kerja.

Pembahasan di atas didukung oleh penelitian terdahulu dari Putri et al., (2024) yang mengungkapkan bahwa, melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mempelajari tentang dunia kerja, membangun jaringan profesional, dan mendapatkan gambaran penentuan karir. Selain itu, pengalaman tersebut juga secara langsung berkontribusi pada kemajuan perusahaan, dan diharapkan pengalaman tersebut dapat menjadi sumber pembelajaran bagi para profesional. Dalam mencari calon karyawan, perusahaan juga mempertimbangkan pengalaman kerja, yang menunjukkan kemampuan dan ketekunan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Oleh karena itu, hal ini juga dapat berdampak signifikan pada kesiapan seseorang untuk bekerja.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya magang merupakan elemen krusial dalam persiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Kegiatan magang tidak hanya memberikan pengalaman praktis yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial, tetapi juga membantu mahasiswa membangun jaringan profesional dan menentukan arah karir mereka. Dengan pengalaman kerja yang relevan, mahasiswa dapat menunjukkan semangat dan kompetensi yang diperlukan dalam dunia profesional. Berdasarkan uraian di atas maka, hipotesis terhadap dua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

H1 : Pengalaman Magang Berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

2.6.2 Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Cunha et al., (2023) mengungkapkan bahwasanya, *Soft Skill* dapat dipahami sebagai kemampuan mengelola diri secara tepat dan kemampuan membangun relasi dengan orang lain secara efektif. Kemampuan untuk mengatur diri sendiri dikenal sebagai kemampuan *intrapersonal*, sedangkan kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain disebut kemampuan *interpersonal*. *Intrapersonal* mencakup keterampilan seperti beradaptasi, mengelola konflik, manajemen waktu, berpikir kreatif, memahami tujuan hidup, serta memiliki kemampuan belajar yang cepat. Sementara itu, yang termasuk ke dalam keterampilan *interpersonal* ialah kemampuan berkomunikasi yang efektif, kemampuan membangun hubungan yang baik, kemampuan memimpin, kemampuan presentasi, dan keterampilan berbicara di depan umum.

Pembahasan di atas di dukung oleh penelitian terdahulu dari Nada et al., (2023) yang mengungkapkan bahwa, *Soft Skill* dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan mengembangkan diri dalam dunia kerja. Contoh *Soft Skill* yang penting meliputi sikap sopan, kemampuan beradaptasi, kesabaran, etika, tanggung jawab, komunikasi yang baik, kejujuran, kerja sama tim, dan jiwa kepemimpinan. Dalam dunia kerja, *Soft Skill* berperan besar dalam menentukan keberhasilan dan kesiapan kerja seseorang. Oleh karena itu, setiap lulusan perguruan tinggi perlu memiliki *Soft Skill* ini untuk mempermudah mereka melamar atau mendapatkan pekerjaan. Meningkatkan

kualitas *Soft Skill* menjadi hal yang penting untuk mendukung kesuksesan di dunia kerja.

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah bahwa *Soft Skill* merupakan kemampuan penting yang mencakup pengelolaan diri dan kemampuan membangun hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu, pengembangan *Soft Skill* sangat penting bagi lulusan perguruan tinggi untuk meningkatkan kesiapan kerja dan mempermudah proses mendapatkan pekerjaan di pasar yang kompetitif. Maka, *Soft Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis terhadap dua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

H2 : *Soft Skill* Berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

2.6.3 Pengaruh *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Deswarta et al., (2023) mengungkapkan bahwa, *Hard Skill* merupakan keterampilan intelektual yang mencakup kemampuan untuk memahami dan membedakan berbagai aktivitas mental yang digunakan dalam berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah. Selain itu, *Hard Skill* juga mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keahlian teknis yang dimiliki seseorang, yang sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan dalam pekerjaan. Kemampuan ini sangat penting karena menjadi

syarat utama bagi seseorang untuk dapat diterima di perusahaan dan menjalankan tugasnya dengan baik. *Hard skill* yang relevan dengan kebutuhan perusahaan memberikan kepercayaan bahwa individu tersebut mampu berkontribusi secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

Pembahasan di atas didukung oleh penelitian terdahulu dari Raihan et al., (2024) yang mengungkapkan bahwa, *Hard Skill* adalah kunci kesuksesan di berbagai bidang pekerjaan karena menjadi dasar untuk menyelesaikan tugas secara tepat dan efektif. Oleh karena itu, calon karyawan yang melamar posisi tertentu harus memiliki kemampuan dasar *Hard Skill* yang relevan dengan bidang pekerjaan tersebut, selain juga memiliki *Soft Skill* yang mendukung. Perusahaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil, profesional, dan memiliki kemampuan kepemimpinan, dengan mengutamakan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan.

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah bahwa *Hard Skill* merupakan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dengan baik. *Hard Skill* menjadi syarat utama bagi calon karyawan untuk diterima di perusahaan, karena memberikan jaminan bahwa individu tersebut dapat berkontribusi secara efektif terhadap tujuan organisasi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis terhadap dua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

H3 : *Hard Skill* Berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

2.6.4 Hubungan Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Menurut penelitian terdahulu dari Simanjuntak et al., (2023) mengungkapkan bahwa, pengalaman magang memberikan kesempatan belajar langsung di organisasi, membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidangnya, dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di dunia kerja. Partisipasi aktif dalam program magang menunjukkan kesiapan dan pengalaman yang dibutuhkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Selain itu, penelitian terdahulu dari Ratuela et al., (2022) mengungkapkan bahwa *Soft Skill* seperti kemampuan komunikasi, berpikir kritis, manajemen waktu, dan pengendalian diri, memainkan peran penting dalam mendukung kesuksesan di tempat kerja. Kemampuan ini membantu mahasiswa mengelola interaksi sosial dan emosional dengan baik.

Di sisi lain, menurut Cahyadiana, (2020) *Hard Skill* yaitu penguasaan teknis dan pengetahuan spesifik menjadi dasar untuk menyelesaikan tugas dengan efisien dan akurat. Kombinasi antara *Hard Skill* dan *Soft Skill* yang seimbang menjadi modal utama mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Kesiapan kerja menurut Khairudin et al., (2023) adalah kemampuan, pengetahuan, dan mentalitas yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, menangani situasi, dan memecahkan masalah di dunia kerja. Mahasiswa baru yang mempersiapkan diri sesuai bidang studinya akan lebih mudah mencapai

tujuan karier. Kesiapan kerja menjadi syarat utama untuk sukses dalam pekerjaan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mengembangkan potensi diri.

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah bahwasanya Pengalaman Magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* semuanya berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Pengalaman magang memberikan kesempatan belajar langsung dan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang relevan. Sementara itu, kombinasi yang seimbang antara *Hard Skill* dan *Soft Skill* adalah modal utama bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis terhadap empat variabel tersebut adalah sebagai berikut:

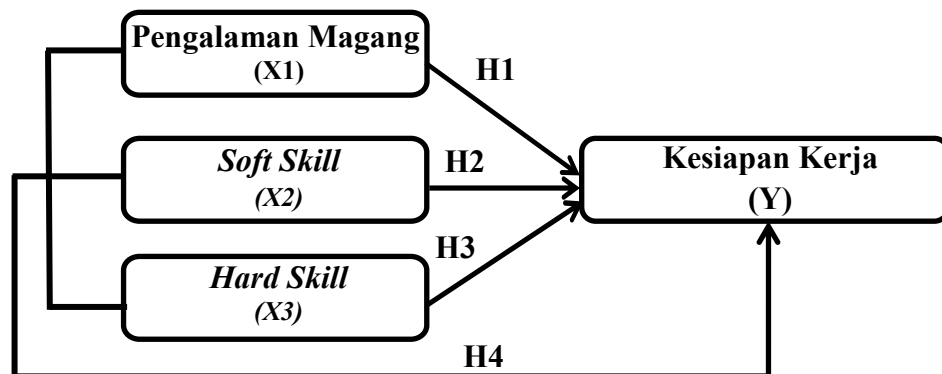
H4: Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

2.7 Kerangka Pemikiran

Menurut Hastuti et al., (2021) kerangka pemikiran adalah suatu struktur konseptual yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai peta yang membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis, menentukan metode penelitian, dan menginterpretasikan hasil. Dengan adanya kerangka pemikiran, peneliti dapat menata ide-ide dan teori yang relevan, sehingga penelitian menjadi lebih sistematis dan terarah. Kerangka pemikiran juga membantu dalam mengidentifikasi variabel independen dan dependen, serta hubungan yang

mungkin ada di antara keduanya, sehingga memberikan landasan yang kuat untuk analisis lebih lanjut.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Berdasarkan penelitian sebelumnya (Ratuela et al., 2022)

2.8 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang akan diuji apakah terdapat pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen (Minaka, 2024). Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Diduga Pengalaman Magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Universitas Muhammadiyah Aceh.

H2 : Diduga *Soft Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

H3 : Diduga *Hard Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

H4 : Diduga Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan data angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian asosiatif, tujuan ialah untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. khususnya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah Pengalaman Magang (X1), *Soft Skill* (X2) dan *Hard Skill* (X3) sedangkan variabel *dependennya* (terikat) adalah Kesiapan Kerja (Y).

3.1.1 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif asosiatif yang menggunakan data numerik untuk mengukur besarnya pengaruh. Kajian ini memakai data primer yang diperoleh langsung dari penelitian tentang bagaimana Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3.1.3 Horizon Waktu

Untuk mengumpulkan data ini, diperlukan studi cross-sectional, yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan data yang dikumpulkan hanya sekali. Tabel berikut menunjukkan perkembangan selama penelitian, yang dimulai pada bulan September 2024.

Tabel 3. 1
Horizon Waktu

Keterangan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
Pengajuan Judul										
Penyusunan Proposal										
Seminar Proposal										
Pengolahan Data										
Penyusunan Skripsi										
Bimbingan Skripsi										
Ujian Komprehensif										

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis adalah tingkat regresi data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini berfokus pada Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek dengan ketentuan tertentu yang ingin diteliti oleh penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan guna untuk kelangsungan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang pernah melakukan kegiatan magang sebanyak 166 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus agar individu yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu dan penilaian mengenai siapa yang dianggap memenuhi syarat. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mengikuti kegiatan magang.

Pada penelitian ini, penulis menentukan sampel dari populasi dengan menggunakan rumus *Slovin*. Penyelesaiannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N \times e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi 10%

$$n = \frac{N}{1+N \times e^2}$$

$$n = \frac{166}{1+166 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{166}{1+1,66}$$

$$n = \frac{166}{2,66}$$

$n = 62,41$ di bulatkan menjadi 63.

Dari penyelesaian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 63 mahasiswa dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Aceh yang pernah melakukan kegiatan magang sebagai responden.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer ialah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya untuk tujuan penelitian tertentu, tanpa melalui perantara atau sumber sekunder. Pengumpulan data diperoleh melalui responden dengan pengisian kuisisioner. Daftar kuesioner berisikan pertanyaan pertanyaan tentang identitas responden, pengaruh pengalaman magang, pengaruh *Soft Skill* dan pengaruh *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja. Kuesioner yang di gunakan berbentuk tertutup dengan sejumlah item pertanyaan yang berbentuk pilihan.

Dengan menggunakan skala Likert, data kuantitatif yang dikumpulkan dari kuesioner. Pertanyaan survei dinilai dalam skala 1 sampai 5, dan dikelompokkan ke dalam kategori berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Fahri, (2020)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, bukan langsung oleh peneliti sendiri. Data ini biasanya diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dokumen resmi, arsip, atau publikasi instansi pemerintah dan lembaga lainnya.

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan berdasarkan buku, artikel, skripsi, dan sumber lain yang dianggap relevan dan berkaitan dengan topik yang diteliti.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Interval	Skala Ukur	Item Pertanyaan
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan kerja adalah kondisi di mana individu memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam lingkungan kerja. Ini mencakup penguasaan keterampilan teknis (<i>Hard Skill</i>), keterampilan interpersonal (<i>Soft Skill</i>), serta pengalaman praktis yang relevan (Muspawi et al., 2020).	1. Mampu berfikir logis dan objektif 2. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama. 3. Mempunyai sikap kritis. 4. Memiliki sikap berani untuk menerima tanggung jawab secara individu. 5. Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar. (Mustari et al., 2021)	1-5	Likert	A1-5
Pengalaman Magang (X1)	Magang atau praktik kerja lapangan merupakan bentuk pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan, keahlian, disiplin, dan kompetensi karir yang diperlukan untuk mempersiapkan lulusan siap kerja (Putri, 2023).	1. Penerapan Keterampilan Praktis. 2. Pengembangan <i>Soft Skill</i>. 3. Pemahaman tentang Etika dan Budaya Kerja. 4. Jaringan Profesional 5. Peningkatan Kepercayaan Diri. 6. Pengenalan Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab (Pambajeng et al., 2024)	1-6	Likert	B1-6

<i>Soft Skill</i> (X2)	<i>Soft Skill</i> merupakan suatu hal kepribadian, sosial, komunikasi dalam manajemen perilaku diri seseorang (Ratuela et al., 2022).	1. Kemampuan Komunikasi 2. Tanggung Jawab 3. Kerjasama 4. Adaptasi 5. Kejujuran 6. Sikap (Putri, 2023)	1-6	Likert	C1-6
<i>Hard Skill</i> (X3)	<i>Hard Skill</i> adalah kemampuan yang dapat dipelajari di sekolah atau universitas yang memiliki tujuan meningkatkan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan subyek yang dipelajari (Cahyadiana, 2020).	1. Kemampuan Teknis 2. Pengetahuan Akademis 3. Kemampuan Analisis 4. Keterampilan Bahasa (Cahyadiana, 2020)	1-4	Likert	D1-4

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan model Regresi Linear Berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Pagcket for Service Solution*) Versi 29. Persamaan model Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Kerja

a = Konstanta

β_1 - β_2 - β_3 = Koefisien regresi

X_1 = Pengalaman Magang

X_2 = *Soft Skill*

X_3 = *Hard Skill*

e = *Error*

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu teknik pengujian yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner, angket, atau tes, benar-benar mampu mengukur variabel atau konsep yang ingin diteliti. Uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen tersebut secara tepat dan akurat merepresentasikan aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Kriteria yang digunakan untuk menilai apakah suatu instrumen valid dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung bernilai positif tetapi lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengukur konsistensi atau keajegan suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner atau angket. Artinya, uji ini memastikan apakah alat ukur menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Uji ini biasanya dilakukan

setidaknya dua kali, dengan jarak waktu antara uji coba pertama dan kedua tidak terlalu lama, idealnya antara dua hingga empat minggu. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah Cronbach's alpha, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai Cronbach's alpha mendekati satu (1), maka alat ukur dianggap reliabel dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Batasan untuk nilai Cronbach's alpha telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Apabila nilai koefisien alpha lebih dari 0,8 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.
2. Apabila nilai koefisien alpha di atas 0,7 masih dianggap cukup dan dapat diterima.
3. Apabila nilai koefisien alpha di bawah 0,6 menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel atau kurang dapat dipercaya.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Ghazali pada penelitian (Mardiatmoko, 2020), Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat atau asumsi dasar statistik, agar hasil analisis valid, tidak bias, dan dapat dipercaya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal penting karena menjadi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi. Jika data tidak berdistribusi normal, maka hasil analisis bisa menjadi tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Jika *probability value* $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *probability value* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (mardiatmoko, 2020).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dalam regresi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen (bebas). Multikolinearitas dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak akurat karena sulit membedakan pengaruh masing-masing variable (Mardiatmoko, 2020).

Uji ini biasanya dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*):

1. *Tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 menandakan adanya multikolinearitas.
2. *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian dalam regresi untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* (ragam) dari residual pada setiap nilai prediktor (variabel independen). Jika varians residual antar pengamatan tetap atau seragam, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya berbeda-beda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang

memenuhi asumsi homoskedastisitas, artinya tidak mengalami heteroskedastisitas. (Mardiatmoko, 2020).

Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas dilakukan melalui uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan menggunakan uji F (F-test) dan secara parsial menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan 95% atau dengan tingkat kesalahan 5% (0,05).

4. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji t berfungsi untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Kriteria uji yang digunakan adalah:

H_0 : $\beta_1 = 0$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen.

H_0 : $\beta_1 \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

5. Uji Secara Simultan (Uji-F)

Uji F adalah pengujian dalam regresi linear untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Mardiatmoko, 2020). Uji F menguji pengaruh secara bersamaan antara variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Model hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : $\beta_1 = \beta_0 = 0$ artinya, secara simultan tidak terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas dan variabel terikat.

H_0 : Minimal satu $\beta_1 \neq 0$ artinya, secara simultan terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas dan variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Singkat

Cikal bakal Fakultas Ekonomi Unmuha adalah diawali dengan mendirikan Akademi Akuntansi Muhammadiyah Aceh yang izin Operasionalnya dikeluarkan oleh Kopertis Wilayah I Nomor 333/SK.PPS/KOP.I/86. Setelah dua tahun beroperasi, pada tahun 1989 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0260/O/1989, dengan status terdata menjadi Fakultas Ekonomi yang berada dibawah Unmuha.

Pada tanggal 30 April 1991 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Surat Keputusanya Nomor 0230/O/1991 tentang “Penggabungan dan Perubahan 4 (empat) Sekolah Tinggi di Lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah I Medan Menjadi Universitas Muhammadiyah Aceh di Banda Aceh.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0250/O/1991 tanggal 14 Mei 1991 tentang Penetapan Kembali Status Terdaar Kepada Fakultas/Jurusan/Program Studi di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Perpanjangan izin terbaru program studi Manajemen adalah tanggal 27 Maret 2009 yang masa berlakunya sampai tanggal 17 Mei 2013. Dan perpanjangan izin program studi Akuntansi berdasarkan surat Kopertis Wilayah I Aceh-Sumut Nomor: 14134/D/T/K-I/2013 tanggal 26 Juni 2013 tentang perpanjangan izin

penyelenggaraan proram studi Akuntansi Strata Satu (S-1) pada Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.1.2 Visi dan Misi

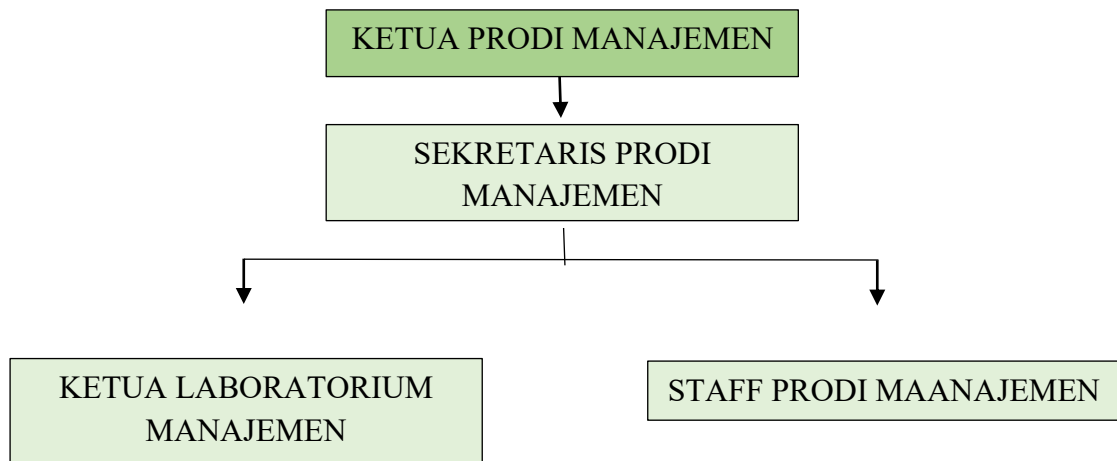
a. VISI

Menjadi Pogram Studi Manajemen yang inovatif dan unggul ditingkat nasional dalam menghasilkan lulusan berkemampuan manajerial dan bisnis berlandaskan nilai Islami pada tahun 2026.

b. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi bagi stakeholders.
2. Mengembangkan ilmu manajemen baik secara teori maupun praktis melalui penelitian yang berkualitas dan kontekstual yang berdampak pada kemajuan dan perkembangan teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui penerapan hasil pembelajaran dan penelitian di bidang manajemen dan bisnis.
4. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Manajemen yang transparan dan akuntabel.
5. Menyelenggarakan kerjasama akademik dan bisnis dengan berbagai institusi baik lokal, nasional maupun internasional.

4.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Tabel di atas menyajikan struktur organisasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Struktur ini terdiri dari beberapa orang dengan jabatan yang berbeda. Jabatan pertama Ketua Program Studi Manajemen, kedua Sekretaris Program Studi, ketiga Ketua Laboratorium Manajemen dan terakhir Staff Prodi Manajemen.

4.2 Karakteristik Responden

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pria	33	52,4%
2	Wanita	30	47,6%
Jumlah		63	100%

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari total 63 responden, sebanyak 33 orang (52,4%) adalah pria dan 30 orang (47,6%) adalah wanita. Hal

ini menunjukkan bahwa partisipasi responden dalam penelitian ini didominasi oleh pria, meskipun perbedaan jumlahnya tidak terlalu signifikan. Data tersebut merupakan hasil olahan dari data primer yang dikumpulkan oleh penulis pada tahun 2025.

Tabel 4. 2
Usia Responden

NO	Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	<21 Tahun	1	1,6%
2	21 Tahun	29	46%
3	22 Tahun	16	25,4%
4	23 Tahun	10	15,9%
5	>23 Tahun	7	11,1%
Jumlah		63	100%

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Berdasarkan tabel usia responden, diketahui bahwa dari total 63 responden, sebagian besar berada pada usia 21 tahun sebanyak 29 orang (46%), diikuti oleh responden berusia 22 tahun sebanyak 16 orang (25,4%), dan 23 tahun sebanyak 10 orang (15,9%). Sementara itu, responden yang berusia lebih dari 23 tahun berjumlah 7 orang (11,1%), dan yang berusia kurang dari 21 tahun hanya 1 orang (1,6%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia awal 20-an, yang umumnya merupakan usia mahasiswa tingkat akhir.

Tabel 4. 3
Lama Magang

No	Lama Magang	Frekuensi	Presentase (%)
1	1 Bulan	28	44,4
2	2 Bulan	8	12,7
3	3 Bulan	11	17,5
4	4 Bulan	16	25,4
Jumlah		63	100%

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari total 63 responden, sebagian besar menjalani magang selama 1 bulan, yaitu sebanyak 28 orang (44,4%). Selanjutnya, 8 orang (12,7%) selama 2 bulan, 11 orang (17,5%) selama 3 bulan. Terakhir, sebanyak 16 orang responden (25,4%) mengikuti magang selama 4 bulan. Data ini menunjukkan bahwa durasi magang yang paling umum diikuti oleh responden adalah selama 1 bulan.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi Pengalaman Magang (X1), *Soft Skill* (X2), dan *Hard Skill* (X3), variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja (Y). Deskripsi setiap variabel penelitian dijelaskan berdasarkan pada rata-rata skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan. Penjelasan lebih rinci mengenai deskripsi masing-masing variabel tersebut akan disajikan berikut ini.

4.3.1 Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja

Tabel 4.4
Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Saya percaya bahwa berpikir logis dan objektif membantu saya dalam menilai situasi dengan lebih baik di dunia kerja.	0	1	1	39	22	4.30
2.	Saya selalu berusaha untuk mendengarkan dan menghargai pendapat rekan kerja.	0	0	0	37	26	4.41
3.	Saya terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat membantu memperbaiki kinerja saya.	0	0	0	37	26	4.41
4.	Saya yakin bahwa menerima tanggung jawab adalah langkah penting untuk perkembangan karier saya.	0	0	0	28	35	4.56
5.	Saya yakin bahwa kemampuan beradaptasi adalah keterampilan penting untuk sukses dalam karier saya.	0	0	3	42	18	4.24
JUMLAH							4.38

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Menurut hasil Tabel 4.4 di atas, variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,38, menunjukkan tanggapan positif dari responden dalam artian baik. Mereka percaya bahwa berpikir logis dan objektif, mendengarkan pendapat rekan, serta terbuka terhadap kritik adalah penting. Responden juga menganggap bahwa menerima tanggung jawab dan kemampuan beradaptasi adalah keterampilan kunci untuk sukses dalam karier. Hasil ini mencerminkan kesiapan kerja yang baik dan komitmen responden untuk terus berkembang.

4.3.2 Deskripsi Variabel Pengalaman Magang

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel Pengalaman Magang

No.	Pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Saya merasa bahwa tugas-tugas yang saya lakukan selama magang relevan dengan apa yang saya pelajari di kelas.	0	1	4	38	20	4.22
2.	Magang bisa membantu saya untuk meningkatkan dan menambah kemampuan <i>Soft Skill</i> saya.	0	0	1	31	31	4.48
3.	Pengalaman magang meningkatkan kesadaran saya tentang etika dan perbedaan budaya perusahaan.	0	0	2	28	33	4.49
4.	Saya merasa bahwa jaringan pertemanan yang saya bangun di tempat magang dapat membantu saya dalam menemukan pekerjaan yang relevan di masa depan.	0	0	5	31	27	4.35
5.	Pengalaman magang memberikan saya kepercayaan diri untuk menjelajahi peluang karier yang lebih luas.	0	0	1	46	16	4.24
6.	Saya merasa pengalaman magang telah mempersiapkan saya untuk menghadapi tugas - tugas yang akan saya terima di dunia kerja dengan penuh tanggung jawab.	0	0	3	32	28	4.40
JUMLAH							4.36

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Menurut hasil Tabel 4.5 di atas, variabel pengalaman magang dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,36, menunjukkan tanggapan positif dari responden dalam artian baik. Responden merasa bahwa tugas-tugas magang relevan dengan pembelajaran di kelas dan percaya bahwa magang dapat meningkatkan soft skills serta kesadaran akan etika dan perbedaan budaya di perusahaan. Responden juga menganggap bahwa jaringan pertemanan

yang dibangun selama magang dapat membantu mereka dalam mencari pekerjaan, serta memberikan kepercayaan diri untuk menjelajahi peluang karier. Hasil ini mencerminkan pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

4.3.3 Deskripsi Variabel *Soft Skill*

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel *Soft Skill*

No.	Pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Penguasaan cara berkomunikasi yang baik dan efektif bisa membantu saya dalam memasuki lingkungan kerja.	0	0	1	39	23	4.35
2.	Saya merasa bahwa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi itu sangat penting dalam memasuki dunia kerja.	0	0	2	34	27	4.40
3.	Saya merasa bahwa kemampuan bekerjasama yang baik bisa membantu memecahkan masalah dengan efektif.	0	0	1	38	24	4.37
4.	Saya percaya bahwa kemampuan beradaptasi yang baik sangat penting dalam memasuki dunia kerja.	0	0	1	35	27	4.41
5.	Saya yakin bahwa kejujuran dalam berkomunikasi dan tindakan itu sangat penting untuk kelangsungan pekerjaan.	0	0	3	33	27	4.38
6.	Saya merasa bahwa sikap positif membantu saya dalam membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja.	0	0	0	37	26	4.41
JUMLAH							4.39

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Menurut hasil Tabel 4.6 di atas, variabel *Soft Skill* dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,39, menunjukkan tanggapan positif dari responden dalam artian baik. Mereka percaya bahwa komunikasi yang baik

dan rasa tanggung jawab tinggi sangat penting untuk memasuki dunia kerja. Responden juga merasa kemampuan bekerja sama, beradaptasi, dan kejujuran dalam komunikasi adalah kunci untuk kelangsungan pekerjaan. Sikap positif diakui sebagai faktor penting dalam membangun hubungan baik dengan rekan kerja. Hasil ini mencerminkan peran *Soft Skill* berpengaruh terhadap kesiapan mereka untuk sukses di lingkungan kerja.

4.3.4 Deskripsi Variabel *Hard Skill*

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel *Hard Skill*

No.	Pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Saya percaya bahwa penguasaan perangkat lunak yang relevan membantu saya dalam proses pencarian kerja.	0	0	5	39	19	4.22
2.	Saya percaya bahwa penguasaan yang baik dalam materi akademis selama perkuliahan mendukung keterampilan teknis yang saya miliki.	0	0	3	43	17	4.22
3.	Saya merasa bahwa kemampuan untuk menganalisis situasi secara kritis memberikan saya keuntungan dalam lingkungan kerja yang kompetitif.	0	0	3	36	24	4.33
4.	Saya yakin bahwa keterampilan bahasa sangat penting untuk menghadapi dunia kerja secara profesional.	0	0	0	38	25	4.40
JUMLAH							4.29

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Menurut hasil Tabel 4.7 di atas, variabel *Hard Skill* dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,29, menunjukkan tanggapan positif dari responden dalam artian baik. Mereka percaya bahwa penguasaan perangkat

lunak yang relevan dan materi akademis selama perkuliahan mendukung keterampilan teknis yang dimiliki. Responden juga merasakan bahwa kemampuan analisis kritis memberikan keuntungan di lingkungan kerja yang kompetitif. Selain itu, keterampilan bahasa dianggap sangat penting untuk menghadapi dunia kerja secara profesional. Hasil ini mencerminkan peran penting *Hard Skill* dalam mendukung kesiapan responden untuk berkarier.

4.4 Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Tabel 4. 8
Uji Validitas Kuesioner Penelitian

No	Variabel Penelitian	Pernyataan	r hitung	r table (n=63)	Hasil Uji
1	Kesiapan Kerja (Y)	Y1	0,560	0,248	Valid
2		Y2	0,633	0,248	Valid
3		Y3	0,710	0,248	Valid
4		Y4	0,660	0,248	Valid
5		Y5	0,702	0,248	Valid
1	Pengalaman Magang (X1)	X1.1	0,578	0,248	Valid
2		X1.2	0,576	0,248	Valid
3		X1.3	0,596	0,248	Valid
4		X1.4	0,689	0,248	Valid
5		X1.5	0,655	0,248	Valid
6		X1.6	0,668	0,248	Valid
1	<i>Soft Skill</i> (X2)	X2.1	0,689	0,248	Valid
2		X2.2	0,610	0,248	Valid
3		X2.3	0,722	0,248	Valid
4		X2.4	0,651	0,248	Valid
5		X2.5	0,692	0,248	Valid
6		X2.6	0,678	0,248	Valid
1	<i>Hard Skill</i> (X3)	X3.1	0,753	0,248	Valid
2		X3.2	0,719	0,248	Valid
3		X3.3	0,747	0,248	Valid
4		X3.4	0,679	0,248	Valid

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam penulisan ini dinyatakan valid. Validitas tersebut diperoleh dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS Statistic 25. Dari analisis yang dilakukan, diketahui bahwa nilai R hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai R tabel, yaitu sebesar 0,248.

Tabel 4. 9
Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Nilai Uji Reliabilitas	Cronbach.Alpha	Keterangan
1.	Pengalaman Magang (X1)	0,686	0,60	Handal
2.	<i>Soft Skill</i> (X2)	0,757	0,60	Handal
3.	<i>Hard Skill</i> (X3)	0,699	0,60	Handal
4.	Kesiapan Kerja (Y)	0,657	0,60	Handal

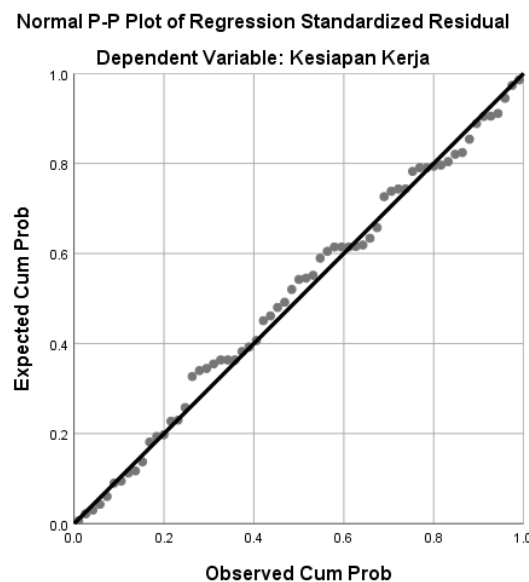
Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6, yang berarti masih berada dalam kategori dapat diterima (reliable). Adapun seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6, yang berarti instrumen dinyatakan dapat diterima dan handal. Variabel Pengalaman Magang (X1) memiliki nilai 0,686, *Soft Skill* (X2) sebesar 0,757, *Hard Skill* (X3) sebesar 0,699, dan Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0,657. Meskipun beberapa nilai belum mencapai 0,7, seluruhnya masih berada dalam batas yang dapat diterima, sehingga instrumen dinilai cukup reliabel dalam mengukur masing-masing variabel.

4.5 Pengujian Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal, maka dilakukanlah uji normalitas. Jika data mengikuti atau mendekati garis diagonal, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.



Gambar 4.2
Grafik Uji Normalitas

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Gambar 4.2 menunjukkan grafik Normal Probability Plot (P-P Plot) untuk menguji normalitas data residual pada model regresi dengan variabel dependen Kesiapan Kerja. Dalam grafik ini, titik-titik yang merepresentasikan data residual tersebar di sekitar garis diagonal (garis normal). Pola distribusi titik-titik yang mengikuti atau mendekati garis diagonal mengindikasikan bahwa residual

memiliki distribusi yang mendekati normal. Dengan demikian, berdasarkan visualisasi grafik P-P Plot ini, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Indikator yang digunakan adalah nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas

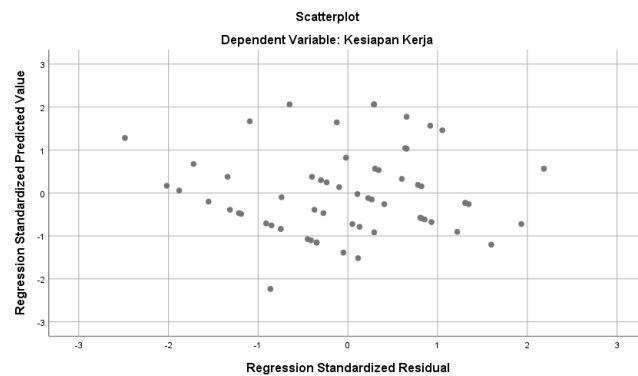
No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
1	Pengalaman Magang (X1)	0,712	1,404	Non Multikolinearitas
2	<i>Soft Skill</i> (X2)	0,611	1,638	Non Multikolinearitas
3	<i>Hard Skill</i> (X3)	0,699	1,431	Non Multikolinearitas

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.10, seluruh variabel dalam model menunjukkan tidak adanya gejala Multikolinearitas, ditunjukkan oleh nilai Tolerance yang lebih dari 0,10 dan VIF di bawah 10. Variabel Pengalaman Magang (X1) memiliki Tolerance 0,712 dan VIF 1,404, *Soft Skill* (X2) sebesar 0,611 dan 1,638, serta *Hard Skill* (X3) sebesar 0,699 dan 1,431. Ketiga variabel berada dalam batas aman, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan terjadi perbedaan yang tidak konsisten pada residual satu penelitian dengan penelitian lainnya. Hasil yang di peroleh dari uji ini yaitu dari pengamatan pola pada grafik *scatterplot* dengan memakai SPSS.



Gambar 4. 3
Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Gambar 4.3 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas melalui metode scatterplot. Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa sebaran titik residual tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol. Penyebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Uji ini membantu menyimpulkan apakah variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Tabel 4. 11
Hasil Anilisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	3,090	1,983	
Total Pengalaman Magang (X1)	0,106	0,075	0,133
Total <i>Soft Skill</i> (X2)	0,428	0,080	0,541
Total <i>Hard Skill</i> (X3)	0,280	0,103	0,259

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.11, Maka persamaan regresi linear berganda-nya adalah:

$$Y = 3,090 + 0,106X_1 + 0,428X_2 + 0,280X_3 + e$$

Berikut adalah interpretasi hasil dari model persamaan pada Tabel 4.11:

- Konstanta (a) sebesar 3,090 menunjukkan bahwa apabila variabel Pengalaman Magang (X1), *Soft Skill* (X2), dan *Hard Skill* (X3) berada pada nilai nol, maka nilai Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar 3,090.

7. Koefisien regresi Pengalaman Magang (X_1) sebesar 0,106 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel ini akan meningkatkan Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,106, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
8. Koefisien regresi *Soft Skill* (X_2) sebesar 0,428 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam *Soft Skill* akan meningkatkan Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,428, jika variabel lainnya tetap.
9. Koefisien regresi *Hard Skill* (X_3) sebesar 0,280 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada *Hard Skill* akan meningkatkan Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,280, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

4.6.2 Pembuktian Hipotesis

1) Pembuktian Secara Parsial

Uji parsial, atau dikenal sebagai uji t , adalah metode statistik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen, dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap. Secara matematis, nilai t_{tabel} adalah 2,001 yang dihasilkan dari $df = n - k = 63 - 4 = 59$ dan tingkat kesalahan 5%.

1. Ketika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dengan demikian tolak H_0 serta terima H_a . Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara parsial.

2. Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan demikian terima H_0 serta tolak H_a . Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat secara parsial.

Tabel 4. 12
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		t hitung	t tabel	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	3,090	1,983	1,558	2,001	0,125
Pengalaman Magang	0,106	0,075	1,416	2,001	0,162
<i>Soft Skill</i>	0,428	0,080	5,317	2,001	0,000
<i>Hard Skill</i>	0,280	0,103	2,723	2,001	0,008

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Hasil uji t pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Magang (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 1,416, sedangkan t tabel sebesar 2,001, dengan nilai signifikansi 0,162 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$, sehingga terima H_0 dan tolak H_a , artinya Pengalaman Magang tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja secara parsial.

Sementara itu, variabel *Soft Skill* (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 5,317, yang lebih besar dari t tabel 2,001, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Maka tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti *Soft Skill* berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja secara parsial.

Selanjutnya, variabel *Hard Skill* (X3) menunjukkan t hitung sebesar 2,723, yang juga lebih besar dari t tabel 2,001, dengan nilai signifikansi 0,008 ($< 0,05$). Hal ini berarti *Hard Skill* juga berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja secara parsial, sehingga tolak H_0 dan terima H_a .

Secara keseluruhan, hanya variabel Pengalaman Magang yang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan *Soft Skill* dan *Hard Skill* berpengaruh signifikan.

2) Pembuktian Secara Simultan

Uji statistik F atau disebut juga dengan uji signifikansi simultan, adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. dengan melihat serta menyejajarkan antara nilai F_{hitung} serta F_{tabel} dengan ketentuan $df = n - k - 1$ dan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F hitung	F tabel	Sig.
Regression	112,024	3	57,393	33,091	2,76	0,000
Residual	66,579	59	2,061			
Total	178,603	62				

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh adalah nilai F_{hitung} sebesar 33,09, nilai F_{tabel} sebesar 2,76 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,091 > 2,76$) dan $Sig. < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, secara simultan variabel independen yang digunakan

dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Model regresi yang dibentuk layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut.

4.6.3 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel terikat (dependen). Uji ini memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas model regresi yang dibangun, apakah variabel-variabel independen yang digunakan mampu secara signifikan memprediksi atau menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin kuat pula hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam model tersebut.

Tabel 4. 14
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error Std. Error of the Estimate
1	0,792	0,627	0,608	1.062

Sumber: Berdasarkan Olah Data Pada Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,627, yang berarti bahwa variabel Pengalaman Magang (X1), *Soft Skill* (X2), dan *Hard Skill* (X3) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 62,7% terhadap variabel Kesiapan Kerja pada mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Sementara itu, sisanya sebesar 37,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam model regresi ini. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun memiliki tingkat efektivitas yang cukup kuat.

4.7 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai objek penelitian, dapat diketahui bahwa secara parsial pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan sementara *Soft Skill* dan *Hard Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun begitu, pengalaman magang *Soft Skill* dan *Hard Skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan aspek penting yang saling mendukung dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Untuk memperkuat hasil penelitian, penulis menghubungkan hasil penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu.

Pertama, penelitian ini mengindikasikan bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan dan *Soft Skill* berpengaruh positif. Sebaliknya, Hasil penelitian Cunha et al. (2023) menunjukkan bahwa baik pengalaman magang maupun *Soft Skill* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun hasilnya berbeda, tetapi penelitian dari Cunha et al. (2023) menemukan bahwa pengalaman magang dapat bervariasi dalam kualitas dan relevansi, yang

dapat mempengaruhi dampaknya terhadap kesiapan kerja. Implikasi dari perbedaan ini menekankan perlunya evaluasi lebih dalam mengenai kualitas pengalaman magang yang diikuti oleh mahasiswa. Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa *Soft Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Cunha et al. (2023) yang menekankan bahwa keterampilan seperti komunikasi dan kerja sama adalah kunci untuk bersaing di dunia kerja.

Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pambajeng et al. (2024), yang menggaris bawahi pentingnya pengalaman magang dan *Soft Skill* dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Implikasi dari hasil ini menekankan bahwa pengalaman magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori ke praktik, seperti yang dicatat dalam penelitian Pambajeng. Namun, perlu ada fokus pada peningkatan kualitas program magang agar lebih relevan dengan kebutuhan industri, mengingat bahwa mahasiswa yang merasa kurang siap sering kali disebabkan oleh pengalaman magang yang tidak optimal. Selain itu, pengembangan *Soft Skill* menjadi kunci, seperti yang juga disampaikan oleh Pambajeng et al. (2024), bahwa *Soft Skill* berkontribusi pada kemampuan mahasiswa beradaptasi di tempat kerja. Dengan meningkatkan pelatihan *Soft Skill* dalam kurikulum, fakultas dapat memastikan mahasiswa lebih siap bersaing di pasar kerja.

Ketiga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Soft Skill* dan *Hard Skill* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Raihan et al (2024), yang juga menemukan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi positif dalam mempersiapkan individu untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan *Soft Skill*, seperti komunikasi, kerja sama, dan kemampuan beradaptasi. Raihan et al. (2024) menjelaskan bahwa generasi Z dan M di Bengkulu lebih siap menghadapi dunia kerja jika mereka memiliki *Soft Skill* yang baik. Selain *Soft Skill*, *Hard Skill* juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Dalam penelitian Raihan et al. (2024), mengungkapkan bahwa *Hard Skill* menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa fakultas harus menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, terutama dalam era digital yang menuntut kemampuan teknologi yang tinggi.

Keempat, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini memiliki beberapa implikasi penting yang dapat dihubungkan dengan penelitian oleh Putri et al. (2024) mengenai pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja *Fresh Graduates*. Penelitian ini menegaskan bahwa pengalaman magang tidak hanya memberikan wawasan praktis, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Putri et al. yang menyatakan bahwa pengalaman magang dapat meningkatkan kesiapan kerja *Fresh Graduates*. Oleh karena itu, institusi

pendidikan harus memperkuat program magang, memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman yang relevan dan berkualitas. *Soft skill* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Implikasi ini menekankan perlunya integrasi pelatihan *Soft Skill* dalam kurikulum. Putri et al. (2024) juga mencatat bahwa *Soft Skill* membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja. Maka, fakultas harus menyediakan lebih banyak peluang untuk mengembangkan *Soft Skill* melalui workshop, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Hard Skill* juga berkontribusi terhadap kesiapan kerja. Ini mencerminkan kebutuhan untuk memperbarui kurikulum agar lebih relevan dengan perkembangan industri. Penelitian Putri et al. (2024) menyatakan bahwa lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja jika mereka memiliki *Hard Skill* yang kuat. Oleh karena itu, fakultas perlu memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pendidikan yang memadai dalam keterampilan teknis.

Kelima, dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Hard Skill* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Yang juga mengungkapkan bahwa pentingnya *Hard Skill* dalam meningkatkan kesiapan kerja. Ini sejalan dengan Hasil penelitian dari Ratuela et al. (2022) yang menunjukkan bahwa *Hard Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan *Soft Skill* berpengaruh positif namun tidak signifikan. Kedua penelitian mengimplikasikan perlunya pengembangan kurikulum yang menekankan keterampilan *Hard Skill* dan *Soft Skill*, serta peningkatan kualitas pengalaman magang agar lebih relevan dengan kebutuhan industri.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teoretis dalam kajian kesiapan kerja mahasiswa, dengan menegaskan bahwa kombinasi antara pengalaman magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* merupakan komponen penting yang saling melengkapi. Penelitian ini memperkuat landasan teoritis yang melakukan pendekatan dalam dunia pendidikan yang menekankan pada pengembangan manusia secara menyeluruh, sebagai syarat utama untuk menghadapi tantangan dunia kerja modern. Dengan mengacu pada beberapa temuan penelitian terdahulu, penelitian ini memperjelas bahwa *Soft Skill* berperan penting dalam membentuk karakter adaptif, kolaboratif, dan komunikatif, sementara *Hard Skill* menjadi fondasi teknis untuk menjawab tuntutan profesional. Selain itu, meskipun pengaruh pengalaman magang belum signifikan secara statistik dalam konteks penelitian ini, secara teoretis hal ini membuka ruang bagi eksplorasi lanjutan mengenai kualitas dan konteks pengalaman magang dalam memengaruhi kesiapan kerja.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai dasar perumusan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, untuk merancang kurikulum dan program pelatihan yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan relevan dengan kebutuhan industri. Pengembangan *Soft Skill* perlu diimplementasikan melalui metode aktif seperti pelatihan, seminar, dan kegiatan organisasi kemahasiswaan, sementara penguasaan *Hard Skill* harus diperkuat melalui pembaruan materi ajar dan pelatihan teknis sesuai perkembangan industri. Selain itu, program magang perlu dioptimalkan dengan

memperhatikan kualitas tugas dan intensitas bimbingan mentor agar memberikan dampak yang nyata terhadap kesiapan kerja. Temuan ini juga memberikan arah bagi pengembangan strategi kemitraan antara kampus dan dunia usaha, serta membuka peluang penelitian lebih lanjut mengenai faktor eksternal lain seperti motivasi kerja dan lingkungan sosial yang juga memengaruhi kesiapan lulusan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill terhadap* Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman magang, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Meskipun demikian, secara praktis pengalaman magang tetap memiliki nilai penting, karena memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengenal dunia kerja secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan relevansi program magang perlu ditingkatkan agar dapat lebih efektif dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan profesional.
2. *Soft Skill*, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, dan adaptasi terbukti menjadi aspek penting yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.
3. *Hard skill*, secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Aceh. Penguasaan keterampilan teknis dan pengetahuan akademik yang diperoleh selama perkuliahan turut mendukung kesiapan mereka dalam menjalankan tugas profesional secara efektif.

4. Pengalaman magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Ketiga variabel ini saling melengkapi dan menjadi landasan penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesiapan kerja yang optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dapat disampaikan antara lain:

1. Diharapkan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dapat meningkatkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perusahaan agar mahasiswa lebih mampu beradaptasi di dalam dunia pekerjaan, terutama melalui kegiatan magang. Dengan melakukan penyesuaian terhadap materi ajar dan keterampilan yang diajarkan, fakultas dapat memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja. Hal ini akan memperkuat daya saing lulusan di pasar kerja dan meningkatkan keselarasan antara pendidikan, pengalaman magang, dan kebutuhan industri.

2. Diharapkan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh untuk meningkatkan *Soft Skill* mahasiswa dengan melaksanakan kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuan komunikasi. Contohnya seperti menyelenggarakan seminar yang berfokus pada pengembangan keterampilan *public speaking*. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa agar mereka tahu cara berkomunikasi yang baik dan efektif. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, di mana kemampuan untuk menyampaikan ide dan berinteraksi dengan berbagai pihak menjadi kunci kesuksesan. Dengan adanya seminar ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di lingkungan *profesional*.
3. Diharapkan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh untuk meningkatkan *Hard Skill* mahasiswa dengan mengadakan pelatihan dan *workshop* yang berfokus pada penguasaan perangkat lunak yang relevan dengan bidang ekonomi, seperti *software* akuntansi dan analisis data. Selain itu, fakultas dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan penyedia perangkat lunak untuk memberikan akses kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung. Dengan meningkatkan kemampuan *Hard Skill* ini, mahasiswa akan lebih siap dan kompetitif dalam proses pencarian kerja, serta mampu memenuhi tuntutan yang ada di dunia industri.
4. Diharapkan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh untuk berfokus pada peningkatan kemampuan beradaptasi mahasiswa

dalam dunia kerja karena hal ini merupakan salah satu bentuk dari kesiapan kerja. Dengan menyelenggarakan program magang terstruktur dengan perusahaan lokal, serta pelatihan *Soft Skill* dan penggunaan perangkat lunak yang relevan. Program magang akan memberikan mahasiswa pengalaman langsung untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dan memahami budaya kerja, sementara pelatihan *Soft Skill* akan mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu, pelatihan perangkat lunak seperti *Microsoft Word* dan *Excel* yang lebih luas akan meningkatkan keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja. Kombinasi ini akan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan profesional dan meningkatkan daya saing mereka saat mencari pekerjaan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti efikasi diri, motivasi kerja, atau lingkungan kampus sebagai faktor tambahan yang juga dapat memengaruhi kesiapan kerja. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada program studi atau universitas lain agar hasilnya lebih luas dan representative.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A., Maimun, & Maulana, F. (2021). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Pengalaman Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 11(2), 93–98.
- Badan Pusat Statistik (Bps). (2024). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQzIzI=/unemployment-rate-by-province.html>
- Cahyadiana, W. (2020). Malang Pengaruh Hard Skill Dan *Soft Skill* Terhadap Self Efficacy Mahasiswa. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang*, 24, 1–7.
- Cunha, A. B. Da C., Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 4, 846–852. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i6>
- Deswarta, Mardianty Desy, & Bowo. (2023). Pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill* Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Fahri, G. M. (2020). *Pengaruh Pengalaman Magang Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Komparasi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dan Iain Metro Angkatan 2016/2017)*.
- Hastuti, & Sari. (2021). Peran Kerangka Pemikiran Dalam Penyusunan Proposal Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 135–142.
- Kamal, F. M., Gadeng, T., & Tuwisna. (2019). Pengaruh Reward, Beban Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh (Jimma)*, 9(1), 1.

- Khairudin, & I'fa, P. I. (2023). Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Emt Kita*, 7(3), 659–664. <https://doi.org/10.35870/Emt.V7i3.1203>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>
- Minaka, A. R. M. (2024). *Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Pgri Semarang Angkatan 2020*.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1)(1), 111–117.
- Mustari, A. M., & Armanu, H. (2021). *Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)*. Thesis.
- Nada, N. Q., & Ubaidillah, H. (2023). *Pengaruh Softskill, Motivasi, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Progam Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)*. 1–11.
- Namira Tasya. (2024, July 31). *Pentingnya Magang Bagi Mahasiswa Peluang Dan Manfaatnya*. INMAS(InfoMahasiswa). <https://inmas.ac.id/pentingnya-magang-bagi-mahasiswa-peluang-dan-manfaatnya>
- Nurjannah, Lemiyana, A., & Lemiyana. (2021). Pengaruh *Soft Skill*, Praktik Pengalaman Lapangan (Magang) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah(Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Ekonomika Dan Bisnis(Jebs)*, 1566–1575. <https://doi.org/10.47233/Jebs.V4i6.2193>
- Pambajeng, A. P., Sumartik, & Sari, H. M. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*.

- Putri. Nazhira, & Muizu, O. W. Z. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduates. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11, 179–188.
- Putri, S. K. (2023). *Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Uin Raden Mas Said Surakarta)*. Skripsi.
- Raihan, M., & Nengsih, M. K. (2024). Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja (Studi Komparasi Gen Z Dan Gen M) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Fokus Manajemen*, 4, 2024. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/fokusman/article/view/5794/4395>
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill* Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado. *Jurnal Emba*, 10(1), 172–183.
- Sari. (2022). *Pengaruh Soft Skill Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Feb Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/98367>
- Setiarini, Prabowo, H., Sutrisno, & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh *Soft Skill* Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas PGRI Semarang). *Ekobis : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 2022.
- Silalahi, J., & Safrin, F. A. (2024). Pengaruh Hardskill, Softskill, Dan Pengalama Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Langkat Nusantara Kepong). *Indonesian Journal Of Advanced Research*, 3(4), 441–454. <https://doi.org/10.55927/IJAR.V3i4.8745>
- Simanjuntak, A. R., & Armanu, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill*, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(4), 1061–1076. <https://doi.org/10.21776/JKI.2023.02.4.11>
- Wahyuni, Kumalasari, F., & Titing, A. S. (2023). Pengaruh Internship Experience Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1, 257–269.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

“Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)”

Assalamua'laikumWr. Wb.

Perkenalkan, saya **Khairatul Aqasya** dengan **NPM 2102120033** dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana S1.

Kriteria Responden yaitu:

Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh Angkatan 2021 yang sudah mengikuti kegiatan praktik magang / memiliki pengalaman magang.

Saya menjamin identitas anda dalam pengisian kuesioner ini akan sangat terjaga. Data dalam pengisian kuesioner ini semata mata hanya untuk keperluan penelitian yang sedang saya lakukan.

email : ratuakasya9@gmail.com

WhatsApp : 081262819515

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Terimakasih atas partisipasi anda dalam pengisian kuesioner penelitian ini.

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. NPM :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki – Laki
☐ Perempuan
4. Usia : ☐ < 21 Tahun
☐ 21 Tahun
☐ 22 Tahun
☐ 23 Tahun
☐ > 23 Tahun
5. Nomor WhatsApp :
6. Lokasi Magang :
7. Lama Magang : ☐ 1 Bulan
☐ 2 Bulan
☐ 3 Bulan
☐ 4 Bulan

B. Petunjuk pengisian kuesioner

Kuesioner ini memiliki 5 poin pilihan ganda. Adapun makna poin 1-5 adalah sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (ST)

1. Pengalaman Magang (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa bahwa tugas-tugas yang saya lakukan selama magang relevan dengan apa yang saya pelajari di kelas.					
2.	Magang bisa membantu saya untuk meningkatkan dan menambah kemampuan <i>Soft Skill</i> saya.					
3.	Pengalaman magang meningkatkan kesadaran saya tentang etika dan perbedaan budaya perusahaan.					
4.	Saya merasa bahwa jaringan pertemanan yang saya bangun di tempat magang dapat membantu saya dalam menemukan pekerjaan yang relevan di masa depan.					
5.	Pengalaman magang memberikan saya kepercayaan diri untuk menjelajahi peluang karier yang lebih luas.					
6.	Saya merasa pengalaman magang telah mempersiapkan saya untuk menghadapi tugas - tugas yang akan saya terima di dunia kerja dengan penuh tanggung jawab.					

2. *Soft Skill (X2)*

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Penguasaan cara berkomunikasi yang baik dan efektif bisa membantu saya dalam memasuki lingkungan kerja.					
2.	Saya merasa bahwa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi itu sangat penting dalam memasuki dunia kerja.					
3.	Saya merasa bahwa kemampuan bekerjasama yang baik bisa membantu memecahkan masalah dengan efektif.					
4.	Saya percaya bahwa kemampuan beradaptasi yang baik sangat penting dalam memasuki dunia kerja.					
5.	Saya yakin bahwa kejujuran dalam berkomunikasi dan tindakan itu sangat penting untuk kelangsungan pekerjaan.					
6.	Saya merasa bahwa sikap positif membantu saya dalam membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja.					

3. *Hard Skill (X3)*

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya percaya bahwa penguasaan perangkat lunak yang relevan membantu saya dalam proses pencarian kerja.					
2.	Saya percaya bahwa penguasaan yang baik dalam materi akademis selama perkuliahan mendukung keterampilan teknis yang saya miliki.					
3.	Saya merasa bahwa kemampuan untuk menganalisis situasi secara kritis					

	memberikan saya keuntungan dalam lingkungan kerja yang kompetitif.					
4.	Saya yakin bahwa keterampilan bahasa sangat penting untuk menghadapi dunia kerja secara profesional.					

4. Kesiapan Kerja (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya percaya bahwa berpikir logis dan objektif membantu saya dalam menilai situasi dengan lebih baik di dunia kerja.					
2.	Saya selalu berusaha untuk mendengarkan dan menghargai pendapat rekan kerja.					
3.	Saya terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat membantu memperbaiki kinerja saya.					
4.	Saya yakin bahwa menerima tanggung jawab adalah langkah penting untuk perkembangan karier saya.					
5.	Saya yakin bahwa kemampuan beradaptasi adalah keterampilan penting untuk sukses dalam karier saya.					

Lampiran 2. Tabulasi Data

No.	PENGALAMAN MAGANG (X1)							SOFT SKILL (X2)							HARD SKILL (X3)					KESIAPAN KERJA (Y)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
1.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
2.	3	4	5	4	4	4	24	4	4	5	5	4	4	26	4	3	4	4	15	4	4	4	5	4	21
3.	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	16	4	4	4	5	5	22
4.	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5.	4	5	5	3	4	5	26	3	4	3	4	5	5	24	3	4	4	4	15	4	5	4	5	4	22
6.	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
7.	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	25
8.	2	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
9.	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	17	2	4	5	5	5	21
10.	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
11.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
12.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	24
13.	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	5	5	5	23
14.	5	5	5	5	4	4	28	4	3	4	5	5	5	26	3	4	3	4	14	4	4	4	5	5	22
15.	4	4	5	5	5	4	27	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20
16.	4	3	4	3	4	3	21	4	3	4	3	4	4	22	3	4	4	4	15	3	4	4	4	3	18
17.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
18.	4	4	4	4	4	5	25	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	24

No.	PENGALAMAN MAGANG (X1)						X1	SOFT SKILL (X2)						X2	HARD SKILL (X3)				X3	KESIAPAN KERJA (Y)					Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
19.	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	5	4	28	4	5	4	4	17	4	5	5	5	4	23
20.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
21.	4	5	5	4	4	4	26	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	5	18	5	5	4	4	5	23
22.	4	5	4	4	5	5	27	4	5	4	4	4	5	26	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
23.	5	5	5	5	4	5	29	5	5	4	4	5	4	27	5	5	4	5	19	5	4	5	4	5	23
24.	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	5	17	4	5	5	5	4	23
25.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
26.	4	5	4	5	5	5	28	4	4	5	4	5	5	27	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	23
27.	5	4	5	4	5	4	27	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20
28.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
29.	3	5	5	4	4	4	25	4	4	5	5	5	4	27	4	4	5	5	18	4	4	5	5	4	22
30.	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
31.	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25
32.	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
33.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	18	5	5	5	5	4	24
34.	3	5	5	4	4	4	25	4	4	5	5	3	5	26	5	4	5	5	19	5	4	4	5	5	23
35.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	26	4	3	4	4	15	4	5	5	5	4	23
36.	4	5	3	3	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	25
37.	4	4	5	5	5	4	27	5	4	4	4	5	4	26	3	3	3	4	13	4	4	5	5	4	22
38.	4	5	3	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	17	4	5	5	5	5	24
39.	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	26	4	5	5	4	18	5	5	4	4	3	21
40.	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	5	5	4	27	4	4	4	4	16	4	4	5	5	4	22
41.	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	4	18	5	5	4	4	4	22
42.	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	21

No.	PENGALAMAN MAGANG (X1)						X1	SOFT SKILL (X2)						X2	HARD SKILL (X3)				X3	KESIAPAN KERJA (Y)					Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
43.	4	5	4	5	4	5	27	4	4	5	4	5	5	27	4	4	5	4	17	4	4	5	5	4	22
44.	5	4	4	5	4	4	26	4	5	5	5	4	4	27	5	4	5	4	18	4	5	4	4	4	21
45.	4	5	5	4	4	4	26	5	4	4	4	3	4	24	4	5	4	5	18	4	4	5	5	4	22
46.	5	4	4	4	4	5	26	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20
47.	4	4	5	4	4	5	26	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16	4	4	5	5	4	22
48.	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	5	5	5	27	4	5	4	5	18	5	5	4	4	4	22
49.	4	4	4	5	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	17	4	4	4	5	4	21
50.	4	5	5	5	4	4	27	5	4	5	5	4	5	28	4	4	5	4	17	5	5	5	4	4	23
51.	5	4	5	4	4	4	26	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	5	17	4	4	4	5	3	20
52.	4	5	5	4	4	5	27	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	5	17	5	4	4	4	4	21
53.	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	5	4	4	26	4	5	4	4	17	4	5	4	5	5	23
54.	5	4	5	4	4	5	27	5	4	5	4	4	4	26	4	4	5	5	18	5	4	5	4	4	22
55.	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	5	25	4	5	5	4	18	4	5	4	5	4	22
56.	5	4	5	4	4	4	26	4	4	5	5	3	4	25	5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	21
57.	4	5	4	4	4	5	26	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	5	17	4	5	4	5	4	22
58.	4	5	5	5	4	5	28	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
59.	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	5	20	5	4	5	5	4	23
60.	5	4	5	4	4	5	27	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	21
61.	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	4	18	4	5	4	5	4	22
62.	5	4	4	5	4	4	26	4	5	4	5	4	4	26	4	5	4	5	18	4	4	4	4	4	20
63.	4	5	5	4	4	5	27	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	4	17	5	5	5	5	5	25

Lampiran 3. Output SPSS

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Kesiapan Kerja (Y)

		Correlations					Kesiapan Kerja
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
Y.1	Pearson Correlation	1	.342**	.175	-.031	.232	.560**
	Sig. (2-tailed)		.006	.169	.812	.067	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y.2	Pearson Correlation	.342**	1	.214	.296*	.234	.633**
	Sig. (2-tailed)	.006		.092	.019	.065	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y.3	Pearson Correlation	.175	.214	1	.555**	.417**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.169	.092		.000	.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y.4	Pearson Correlation	-.031	.296*	.555**	1	.405**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.812	.019	.000		.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y.5	Pearson Correlation	.232	.234	.417**	.405**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.067	.065	.001	.001		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	.560**	.633**	.710**	.660**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	5

b. Pengalaman Magang (X1)

		Correlations						Pengalaman Magang
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	.064	.231	.330**	.201	.238	.578**
	Sig. (2-tailed)		.621	.069	.008	.115	.061	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	.064	1	.280*	.218	.250*	.419**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.621		.026	.086	.048	.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X1.3	Pearson Correlation	.231	.280*	1	.282*	.284*	.181	.596**
	Sig. (2-tailed)	.069	.026		.025	.024	.155	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X1.4	Pearson Correlation	.330**	.218	.282*	1	.430**	.277*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.008	.086	.025		.000	.028	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X1.5	Pearson Correlation	.201	.250*	.284*	.430**	1	.419**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.115	.048	.024	.000		.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X1.6	Pearson Correlation	.238	.419**	.181	.277*	.419**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.061	.001	.155	.028	.001		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
Pengalaman Magang	Pearson Correlation	.578**	.576**	.596**	.689**	.655**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	6

c. *Soft Skill (X2)*

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Soft Skill
X2.1	Pearson Correlation	1	.469**	.484**	.234	.359**	.248*	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.065	.004	.050	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X2.2	Pearson Correlation	.469**	1	.218	.313*	.275*	.157	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000		.087	.012	.029	.219	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X2.3	Pearson Correlation	.484**	.218	1	.502**	.281*	.472**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.087		.000	.025	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X2.4	Pearson Correlation	.234	.313*	.502**	1	.268*	.325**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.065	.012	.000		.033	.009	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X2.5	Pearson Correlation	.359**	.275*	.281*	.268*	1	.566**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.004	.029	.025	.033		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X2.6	Pearson Correlation	.248*	.157	.472**	.325**	.566**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.050	.219	.000	.009	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
Soft Skill	Pearson Correlation	.689**	.610**	.722**	.651**	.692**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	6

d. *Hard Skill (X3)*

		Correlations				Hard Skill
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson Correlation	1	.367**	.457**	.307*	.753**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.014	.000
	N	63	63	63	63	63
X3.2	Pearson Correlation	.367**	1	.345**	.404**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.003		.006	.001	.000
	N	63	63	63	63	63
X3.3	Pearson Correlation	.457**	.345**	1	.326**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.009	.000
	N	63	63	63	63	63
X3.4	Pearson Correlation	.307*	.404**	.326**	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.009		.000
	N	63	63	63	63	63
Hard Skill	Pearson Correlation	.753**	.719**	.747**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63

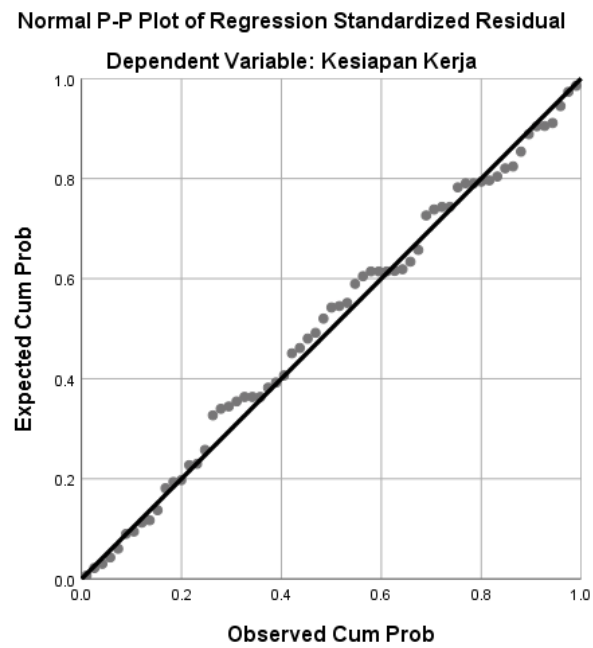
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

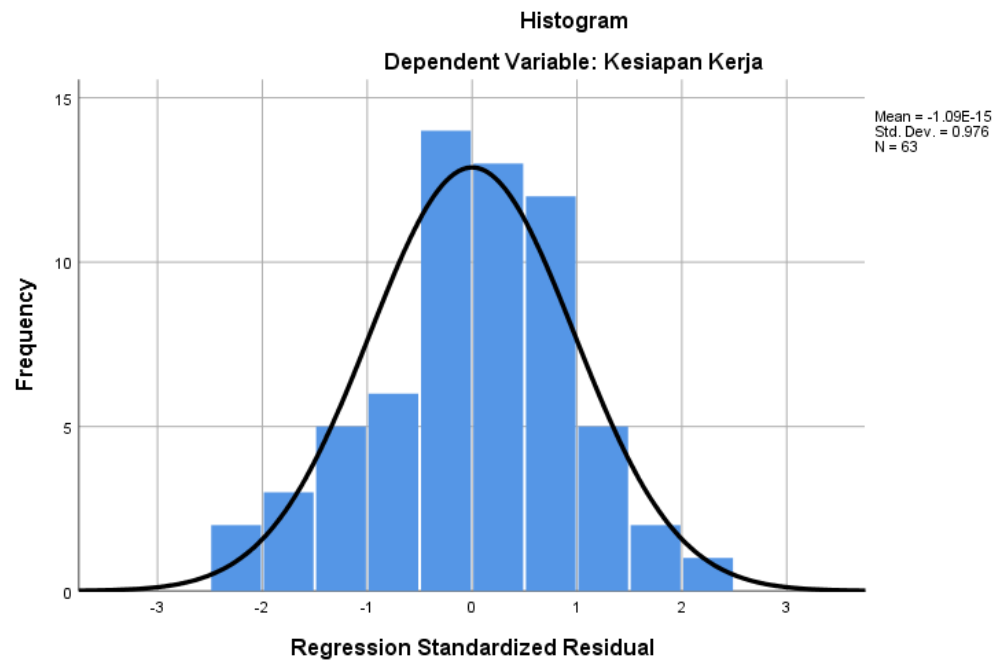
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	4

2. Uji Normalitas



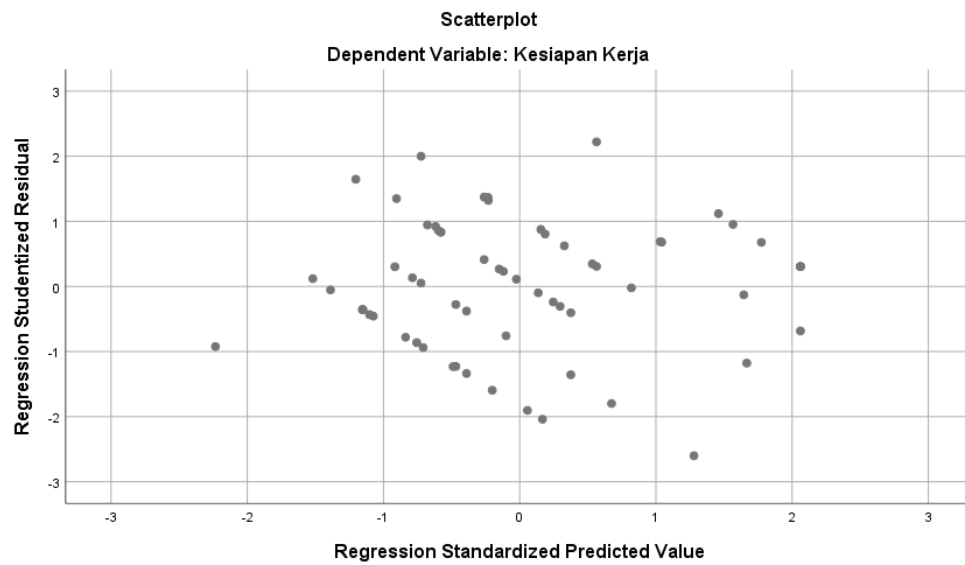


3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.090	1.983		1.558	.125		
	Pengalaman Magang	.106	.075	.133	1.416	.162	.712	1.404
	Soft Skill	.428	.080	.541	5.317	.000	.611	1.638
	Hard Skill	.280	.103	.259	2.723	.008	.699	1.431

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

4. Hasil Uji Heterokedastisitas



5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.090	1.983		1.558	.125
	Pengalaman Magang	.106	.075	.133	1.416	.162
	Soft Skill	.428	.080	.541	5.317	.000
	Hard Skill	.280	.103	.259	2.723	.008

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.090	1.983		1.558	.125
	Pengalaman Magang	.106	.075	.133	1.416	.162
	Soft Skill	.428	.080	.541	5.317	.000
	Hard Skill	.280	.103	.259	2.723	.008

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.024	3	37.341	33.091	.000 ^b
	Residual	66.579	59	1.128		
	Total	178.603	62			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Hard Skill, Pengalaman Magang, Soft Skill

8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.608	1.062
a. Predictors: (Constant), Hard Skill, Pengalaman Magang, Soft Skill				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

Lampiran 4. Tabel Nilai t

Tabel Nilai T

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891

49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837

Lampiran 5. Tabel Nilai F

Nilai F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1) df(N1) = k-1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88

50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82

Lampiran 6. Tabel Nilai R

Tabel R

DF = n-2	Tabel r Product Moment				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210

57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568